

**PERMAINAN *FINGER PAINTING*
DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK
PADA KELOMPOK B USIA 3-4 TAHUN DI KELOMPOK BERMAIN
AL ISLAHIYAH WULUHAN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh :
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Ainul Fitria
201101050004
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**PERMAINAN *FINGER PAINTING*
DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK
PADA KELOMPOK B USIA 3-4 TAHUN DI KELOMPOK BERMAIN
AL ISLAHIYAH WULUHAN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh :

J E M B E R
Ainul Fitria
201101050004

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**PERMAINAN *FINGER PAINTING*
DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK
PADA KELOMPOK B USIA 3-4 TAHUN DI KELOMPOK BERMAIN
AL ISLAHIYAH WULUHAN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar**

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

Ainul Fitria

NIM : 201101050004

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Disetujui Pembimbing



Dr.Drs. H. Mahrus, M.Pd.I

NIP.196705252000121001

**PERMAINAN *FINGER PAINTING*
DALAM MENGEKEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK
KELOMPOK B USIA 3-4 TAHUN DI KELOMPOK BERMAIN
AL ISLAHIYAH WULUHAN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi
salat satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Rabu
Tanggal : 12 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua Sidang



Ahmad Winarno, M.Pd.I.
NIP. 198607062019031004

Sekretaris



Fihris Maulidiah Suhma, S.KM., M.Kes
NUP. 202111198

Anggota :

1. Dr. Istifadah S.Pd., M.Pd.I
2. Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I



Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Asidul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

لَهُر مَعْقَبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ تَحْفَظُونَهُ ۖ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّن
دُونِهِ ۗ مِنْ وَآلٍ ﴿١١﴾

Artinya : Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak meroboh keadaan sesuatu kaum sehingga mereka meroboh keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali – kali tak ada pelindung bagi mereka mereka selain dia. (Q.S. Ar Raad: 11)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Al – Qur’ an Cordora, *Al – Qur’an Tafsir bii hadis*, (Bandung : Cordora Internasional Indonesia), h.250

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT. Tuhan yang telah memberikan cahaya kebaikan kepada semesta alam. Kupersembahkan totalitas usaha, karya dan buah pikiran, skripsi ini untuk :

1. Almarhum bapak Fauzi yakni bapak tercinta yang sudah mendoakan saya selama ini dari kejauhan dan Walau Bapak tidak lagi bersama kami, namun semangat dan warisan kebaikan Bapak akan terus hidup dalam setiap langkah saya. Semoga skripsi ini dapat menjadi bentuk kecil penghargaan saya kepada Bapak, dan semoga Bapak dapat merasakan kebanggaan dari pencapaian ini, di samping Nya.
2. Ibu Nurul Huda tercinta, yang telah membesarkan, mendidik, memberi kasih sayang, memberikan dukungan materi maupun moril, serta selalu berdoa untuk keberhasilan dan kebahagiaanku.
3. Teruntuk kakak – kakak sepupu saya semuanya, yang sudah mengusahakan tercapainya cita- cita dari almarhum bapak untuk anaknya demi mendapatkan sebuah gelar sarjana.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ' Alamin, Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan. Kekuatan dan petunjuknya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyusun skripsi ini, sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Khas Jember dan Alhamdulillah telah dapat penulis selesaikan sesuai dengan rencana. Dalam upaya penyelesaian ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta dengan tidak mengurangi rasa terima kasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus penulis menyebutkan beberapa sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni., S.Ag., M.M., CPEM Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag, M.Si Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M. Pd. I Selaku Ketua Jurusan Pendidikan dan Bahasa yang telah bekerja keras melakukan pengembangan terhadap jurusan dan mewujudkan lulusan yang profesional.
4. Bapak Dr. Khoirul Anwar, M. Pd. I Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad

Siddiq Jember yang telah mendukung dan memberikan kemudahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Bapak Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I. Selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan terbaik serta mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Semua pihak lembaga Kelompok Belajar Al Islahiyah yang telah memberikan izin untuk penelitian skripsi ini.
7. Kepada segenap mahasiswa – mahasiswi Piaud serta semua pihak yang telah memberikan sumbangan baik berupa pikiran, bimbingan, pengarahan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Penulis berusaha untuk memberikan yang terbaik dari apa yang penulis milik atas terwujudnya skripsi ini, namun pada akhirnya akan tampak juga kekurangan di dalamnya sebagai akibat keterbatasan penulis, terutama didalam menghimpun dan menganalisis data yang mendukung skripsi ini.

Demikian mudah – mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Semoga Allah berkenan melimpahkan balasan pahala yang berlipat ganda atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Amiin Yarobbal Alamin.

Jember, 15 Mei 2024

Penulis.

Ainul Fitria
NIM. 201101050004

ABSTRAK

Ainul Fitria, 2024 : Permainan Finger Painting dalam Mengembangkan Kreativitas Anak pada Kelompok B Usia 3-4 Tahun di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2023-2024.

Kata Kunci : Finger Painting, Kreativitas, anak usia dini.

Finger painting adalah suatu kegiatan mencampurkan beberapa warna dengan cara mengaplikasikan langsung menggunakan tangan tanpa menggunakan alat bantu kuas atau alat lainnya. Kreativitas anak adalah kemampuan anak dalam menciptakan ide baru dan kemampuan anak dalam menggunakan objek atau informasi yang sudah ada dengan cara baru. Dengan ini peneliti menemukan bahwa bahan yang digunakan pada saat kegiatan *finger painting* ini terlalu monoton dan terlalu biasa digunakan. Dengan menggunakan adonan warna tepung kanji anak bisa dapat mengenal tekstur daripada menggunakan cat air atau pewarna makanan yang biasa digunakan.

Fokus masalah yang ada di dalam skripsi ini adalah : (1) Bagaimana penerapan permainan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B usia 3- 4 tahun di Kelompok Bermain Al Islahiyah ? (2) Bagaimana hambatan penerapan pada permainan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok B usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember?. Dan tujuan dari penelitian ini adalah *Pertama*, Mendeskripsikan penerapan permainan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok B usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2023 / 2024. *Kedua*, Mendeskripsikan hambatan penerapan pada permainan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok B usia 3 - 4 tahun di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini dilakukan pada objek alamiah, dimana objek tersebut berkembang apa adanya dan tidak dimanipulatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang merupakan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Objek Penelitian di lembaga Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember dengan subyek kepala sekolah, guru Kelompok B. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa (1) Penerapan permainan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok B usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan jember dilaksanakan dengan beberapa langkah, diantaranya *pertama*, tahap persiapan, dalam tahap ini menggunakan RPPH sebagai acuan untuk pembelajaran harian yang sudah ditetapkan temanya. *Kedua*, tahapan pelaksanaan, dalam tahapan ini guru melakukan beberapa langkah sebagai berikut : 1) guru membuka kegiatan sesuai tema yang sudah ditetapkan dan

memperkenalkan kepada anak. 2) guru memperkenalkan alat dan bahan yang akan digunakan ketika kegiatan *finger painting*.3) guru memperagakan bagaimana cara membuat adonan warna. 4) guru membagikan kertas kosong kepada setiap anak. 5) guru membagikan adonan warna ke setiap anak. 6) guru menggambar dengan ditiru oleh anak menggunakan adonan warna. (2) Hambatan penerapan pada permainan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok B usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember ada beberapa diantaranya, *pertama*, anak suka memainkan adonan warna. *Kedua*, anak tidak menyukai tekstur adonan warna. *Ketiga*, anak kesulitan meniru dalam pembuatan pola yang dibuat oleh guru.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	17

BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	38
C. Subjek Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Analisis Data	43
F. Keabsahan Data	45
G. Tahap-tahap Penelitian	46
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	49
A. Gambaran Objek Penelitian	49
B. Penyajian Data dan Analisis	54
C. Pembahasan Temuan	77
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
2. Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Kelompok Bermain Al Islahiyah	50
3. Tabel 4.3 Daftar Guru Kelompok Bermain Al Islahiyah	53
4. Tabel 4.4 Data Siswa dan Siswi Kelompok Bermain Al Islahiyah	53
5. Tabel 4.5 Peningkatan Hasil Kreativitas Anak	81



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4. 1 Struktur Kepengurusan Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember	54
2. Gambar 4.2 Guru Menunjukkan Alat dan Bahan	61
3. Gambar 4.3 Guru Memperagakan Cara Membuat Adonan Warna	63
4. Gambar 4.4 Guru Membagikan Kertas Kepada Setiap Anak	65
5. Gambar 4.5 Guru Membagikan Adonan Warna ke setiap Anak	66
6. Gambar 4.6 Guru Menggambar dan di Tiru oleh Anak Menggunakan Adonan Warna	68
7. Gambar 4.7 Anak Suka memainkan Adonan Warna	73
8. Gambar 4.8 Anak tidak menyukai tekstur adonan warna	74
9. Gambar 4. 9 Anak kesulitan dalam membuat pola	76
10. Gambar 4. 10 Hasil Kreativitas Anak	82



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 2 : Matrik Penelitian
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Laporan Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 7 : Jurnal Penelitian
- Lampiran 8 : Daftar Informan
- Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
- Lampiran 10 : Dokumentasi Hasil Penelitian
- Lampiran 11 : Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak lebih memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.¹

Berdasarkan UUD 1945 alinea keempat, amandemen UUD 1945 pasal 28C, UU No 23 tahun 2013 pasal 9 tentang perlindungan anak dan pasal 28 tentang sistem pendidikan nasional. Perhatian hukum ini berkembang seiring dipahaminya peran penting masa emas (*golden age*) pada rentang usia dini, bahwa : 1) karena perkembangan anak berlangsung secara berkesinambungan, perkembangan anak usia dini lebih kritis dibanding dengan perkembangan tahap berikutnya. Dengan demikian pendidikan anak usia dini penting bagi tahap perkembangan anak selanjutnya. 2) PAUD memegang peran penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak tahap lanjut. Hal ini dikarenakan PAUD membentuk pondasi dasar bagi kepribadian anak. 3) Anak yang mendapatkan pembinaan sejak dini akan mampu meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan fisik maupun mental mereka. Dengan demikian

¹ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (Jakarta: Kharisma Putra Media, 2017).h.2

anak akan lebih mandiri dan memiliki kemampuan dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki.²

Anak-anak usia dini mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat, yang kadang-kadang disebut sebagai lompatan perkembangan. Anak-anak muda memiliki rentang waktu yang sangat berharga dibandingkan dengan usia selanjutnya. Sebagai akibat dari perkembangan kecerdasannya yang luar biasa, para ahli menyebutnya "Golden Age" atau "masa emas". Anak-anak memiliki banyak kesempatan untuk belajar di usia dini. Ada dampak pada apa yang dipelajari seseorang pada tahun-tahun awal mereka. Akibatnya, kesempatan ini harus digunakan sebaik mungkin untuk membantu anak belajar karena rasa ingin tahu anak usia dini sangat besar.

Sebagaimana diterapkan dalam firman Allah dalam Al-Qur'an :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya : "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur". (Q.S. An-Nahl : 78)³

Menurut Abu Ahmad di usia anak prasekolah dapat dikatakan sebagai masa bermain, karena setiap waktunya diisi dengan kegiatan bermain.⁴ Yang dimaksud dengan kegiatan bermain disini ialah suatu kegiatan yang dilakukan

² Eko Setiawan, *Kompetensi Pedagogik & Profesional Guru PAUD dan SD/MI*, (TK: Erlangga, 2018), hlm. 14-16

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Jum'atul Art, 2005), h.413.

⁴ Ahmadi, Abu. Dan J.T. Prasetya. *Strategi Belajar Mengajar (SBM)* (Bandung : Pustaka Setia., 2005), h 9

dengan kebebasan batin untuk memperoleh kesenangan. Bermain dengan cara membangun atau menyusun dapat mengembangkan kreativitas anak.⁵ Setiap anak akan menggunakan imajinasinya membentuk suatu bangunan mengikuti daya khayalnya. Salah satu cara yang banyak dilakukan anak untuk menyalurkan dorongan kreatifnya yang menggebu-gebu adalah dengan melukis.

Sementara itu Menurut Farokhi dan Masoud, menggambar adalah ekspresi simbolis dan batin (the unconscious). Perasaan alam bawah sadar bisa muncul melalui simbol (gambar). Menggambar adalah komunikasi langsung dari alam bawah sadar, dan tidak dapat disamarkan semudah dalam hal komunikasi dengan kata-kata. Ketika sebuah gambar muncul dari alam bawah sadar, sejumlah besar informasi psikologis dihasilkan, dan kedalaman jiwa dan dapat dirasakan melalui gambar.⁶

Anak usia 3-4 tahun masih menggambar berdasarkan apa yang diingat, biasanya lukisannya tidak cermat dan tidak lengkap juga kurang memperhatikan proporsi; gambaran bawah lebih kecil dan atas terlalu besar.. gambaran yang dibuat anak usia 3-4 tahun mulai menggambar bentuk dasar berupa lingkaran, kotak, silang, garis, titik mewakili suatu hal. Anak juga akan lebih sering menceritakan apa yang digambarnya.

Alat yang biasa digunakan untuk menggambar adalah crayon atau pensil warna untuk mengespresikan diri anak serta sumber kegembiraan bagi

⁵ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. (Jakarta, PT Asdi Mahasatya, 2004), h.39

⁶ Yolanda Pahrul, dkk. Peningkatan Kecerdasan Interpersonal melalui Kegiatan Menggambar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 3, Nomor 2, 2019 hal 465 <https://mail.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/186/pdf>

anak, kemudian anak-anak melukis dikertas gambar dengan mengisi warna-warna cerah, lalu kemudian dipadukan menggunakan warna lain tanpa bantuan orang dewasa. Demikian juga menggambar dengan jari-jemari tangan serta menggunakan bubur tepung kanji atau biasa disebut dengan *Finger Painting*.

Menurut Moeslichatoen, menggambar menggunakan jari jemari tangan menggunakan olahan tepung kanji adalah suatu penghubung untuk menyalurkan kreativitas dan bermain kotor.⁷ kemudian melalui kegiatan menggambar melalui jari jemari tangan anak memperoleh pengalaman dalam membuat campuran dan mengombinasikan warna-warna. Gambaran yang dibentuk oleh anak sedikit terdiri dari warna asli, karena anak tidak dapat menahan diri untuk memadukan dan menemukan apa yang akan terjadi bila berbagai warna tercampur.

Selain itu melalui kegiatan menggambar dengan jari anak memperoleh pengalaman dalam membuat campuran dan memadukan warna-warna. Lukisan yang dibentuk oleh anak jarang terdiri dari warna asli, karena anak tidak dapat menahan diri untuk mencoba dan menemukan apa yang akan terjadi bila berbagai warna tercampur.

Menurut B.E.F Montolalu, *Finger painting* dapat menumbuhkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan, mengembangkan fantasi, imajinasi, dan kreativitas, melatih koordinasi otot tangan dan jari,

⁷ Moeslichatoen, "Metode Pengajaran," h.42

keterampilan menggabungkan warna, menumbuhkan perasaan terhadap gerakan tangan, dan memupuk keindahan.⁸

Kreativitas adalah kemampuan untuk menggabungkan bahan, informasi data, atau komponen yang sudah ada menjadi sesuatu yang bermakna dan bermanfaat. Menurut Haryati menjelaskan kreativitas sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatannya.⁹

Temuan awal kelompok B di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wulhan Jember media yang digunakan oleh guru hanya berupa pewarna makanan, krayon dan pensil warna. Kurangnya media yang digunakan dalam pembelajaran seni menggambar dapat menghambat kreativitas anak, karena kesempatan anak untuk dapat berseksplorasi dengan menggunakan berbagai media menjadi kurang berkembang. Banyak media yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan kreativitas anak dalam pembelajaran seni menggambar. Salah satu diantaranya adalah Pasta warna tepung kanji. Pasta warna tepung kanji merupakan media yang tepat digunakan dalam pembelajaran menggambar melalui teknik *finger painting*, karena dengan menggunakan pasta warna tepung kanji anak dapat mengenal warna dan tekstur. *Finger painting* adalah kegiatan dimana anak melukis menggunakan jaei jemari mereka sebagai alat untuk mengaplikasikan cat atau media lukis ke tempat yang digunakan. Anak juga dapat memiliki kesempatan untuk lebih

⁸ Maya Maulidia Sari, dkk. Kegiatan *Finger Painting* dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini, *Jurnal Of Islamic Early Childhood Education*, Volume 3, No 2, November 2020. : <http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v3i2.10983>

⁹ Haryati, *Aktivitas cerdas pengisi kegiatan PAUD*, (Jakarta selatan, Tugu Publisher, 2012),h.16

bebas berekspresi dalam menuangkan ide serta dapat mengembangkan kreativitasnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, bahwa *finger painting* yang dilakukan disekolah jarang dilakukan, selain karena anggaran yang terbatas, anak juga terlihat bosan ketika terdapat kegiatan *finger painting*. Hal ini disebabkan warna yang disediakan monoton dan sedikit, jadi, anak merasa terhambat untuk menggambar. Sehingga, kegiatan *finger painting* ini terkesan membosankan dan kurang bermakna. Hal ini menyebabkan kegiatan lain sejenis dengan menggambar.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian berjudul : Permainan *Finger Painting* dalam Mengembangkan Kreativitas Anak pada Kelompok B usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain Al – Islahiyah Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian masalah diatas, maka dapat dibuat perumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana penerapan permainan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada Kelompok B usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana hambatan penerapan pada permainan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak usia 3-4 tahun pada Kelompok B di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Tahun Pelajaran 2023/2024 ?

¹⁰ Observasi di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember, 08 Maret 2024

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian.¹¹ Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan permainan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak Kelompok B usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Mendeskripsikan hambatan penerapan pada permainan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok B usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian.¹² Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membrikan kontribusi keilmuan secara konseptual dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam mengembangkan kreativitas anak yang ditingkatkan melalui *finger painting* di Kelompok Bermain.

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember. UIN KHAS Jember, 2023), 76

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Marya Ilmah* (Jember, IAIN Jember ,2020), 45

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Untuk menumbuhkan aktivitas, kreativitas dan meningkatkan keterampilan motorik halus dalam melalui kegiatan *finger painting*

b. Bagi guru

Untuk mengetahui tentang metode dan strategi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui *finger painting*

c. Bagi Orang Tua

Untuk mengetahui dan memahami metode dalam mengembangkan kreativitas motorik halus anak melalui *finger painting*, sehingga orang tua dapat bekerja sama dengan pihak guru maupun sekolah untuk bersama – sama membina, membimbing anak-anak agar meningkatkan motorik halus anak.

d. Bagi Instansi

Dengan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu pertimbangan atau masukan untuk meningkatkan pembelajaran guru di Kelompok Bermain dalam mengembangkan kreativitas melalui *finger painting*.

e. Bagi Pembaca

Sebagai salah satu bentuk informasi pengetahuan yang bisa dipraktikan dalam kehidupan.

f. Bagi Penulis

Dapat menambahkan pengetahuan, wawasan berfikir penulis dan mendapatkan pengalaman langsung dari penerapan *finger painting*.

E. Definisi Istilah

Defnisi istilah berisi tentang pengertian istilah – istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah fahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹³

1. *Finger Painting*

Finger Painting adalah kegiatan untuk memancing kreativitas anak dengan cara melukis dengan jari jemari sebagai pengganti kuas dengan menggunakan bahan cat atau tinta.

2. Kreativitas Anak

Kreativitas adalah kemampuan alami yang anak miliki untuk berimajinasi, bereksplorasi, dan menciptakan hal –hal baru dari pengalaman dan pengetahuan yang mereka dapatkan.

Berdasarkan beberapa definisi istilah diatas, maka yang dimaksud dalam Permainan *Finger Painting* dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Kelompok B usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember adalah kegiatan mempraktikkan teknik melukis dengan jari tangan yang menggunakan olahan kanji (bubur warna) menggunakan jari tangan diatas bidang gambar sehingga dapat mengembangkan kreativitas anak.

¹³ Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember. UIN KHAS Jember, 2023), 77

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dan bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.¹⁴

Bab satu : Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab Dua : Kajian Kepustakaan, yang memuat tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta kajian teori adalah berisi teori yang terkait dengan penelitian ini yaitu permainan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak.

Bab Tiga : Metode penelitian. Pada bab inii berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data , analisis data, keabsahan data dan tahap – tahap penelitian.

Bab Empat : Penyajian data dan Analisis, yang berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis dan pembahasan temuan.

Bab Lima : Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran – saran. Pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan empiris (laporan hasil penelitian)

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : UIN KHAS Jember, 2024), 77

serta ditambah dengan beberapa saran yang diharapkan memiliki manfaat untuk pengembangan lembaga pendidikan.

Selanjutnya, skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka dan beberapa lampiran – lampiran sebagai pendukung kelengkapan data skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan.¹⁶ Berikut beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang masih memiliki relevansi terhadap permasalahan – permasalahan yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Nurul Hasanah (2021), meneliti tentang “Implementasi Metode Finger Painting dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan”.¹⁷

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum mampunya anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan dengan baik terbilang 12 anak dari 15 peserta didik dikelas belum mengkoordinasikan otot tangan dan mata dengan baik terutama dalam hal mewarnai. Dengan menggunakan metode finger painting anak bisa lebih bebas melukis dan menggambar menggunakan semua jari jemari tangan yang fungsinya sendiri sangat baik untuk melatih koordinasi mata dan tangan.

¹⁶ Tim Penyusun, *pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember. UIN KHAS Jember, 2024), 77

¹⁷ Nurul Hasanah, “*Implementasi Metode Finger Painting dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan*”. (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2021).

2. Puji Lestari (2018), meneliti tentang “ Penerapan *Finger Painting* untuk Mengembangkan Kreativitas pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA At-Tamam Sukarame Bandar Lampung ”.¹⁸

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebagian kecil anak yang perkembangan kreativitasnya masih berkembang. Dapat diketahui bahwa kreativitas anak belum berkembang 6 dengan presentase 30% masih berkembang 11 anak dengan presentase 55%, berkembang sesuai harapan 3 anak dengan presentase 15%, dan berkembang sangat baik 0. Dengan adanya data dan pemaparan diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian ilmiah anak usia dini, dengan judul bagaimana penerapan *finger painting* untuk mengembangkan kreativitas anak.

3. Hawa Mustika (2018), yang berjudul “ Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Demonstrasi *Finger Painting* Kelompok B TPA (Tempat Penitipan Anak) Kupu – Kupu Kalasan”¹⁹

Penelitian ini dilatarbelakangi yang pertama, belum mampunya anak untuk mengeluarkan dan mengemukakan ide yang mereka punya pada saat kegiatan menggambar dan mewarnai karena anak masih cenderung meminta bantuan kepada guru untuk menuangkan karya yang akan mereka ciptakan.

¹⁸ Puji Lestari, “*Penerapan Finger Painting untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di Ra At-Tamam Sukarame Bandar Lampung*”, (Skripsi, Universitas Negeri Raden Intan, Lampung, 2018).

¹⁹ Hawa Mustika, “*Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Demonstrasi Finger Painting Kelompok B TPA (Tempat Penitipan Anak) Kupu-Kupu Kalasan*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018).

Selanjutnya, belum berkembangnya mengembangkan ide secara optimal pada saat kegiatan pembuatan hasil karya. Anak masih mencontoh guru dan membuat hasil karya sama dengan teman. *Finger Painting* sebagai salah satu strategi pengembangan kreativitas anak kar ena dalam kegiatan *finger painting* anak dapat mengekspresikan imajinasinya secara langsung, anak diberikan kebebasan untuk melukis apapun yang ada dalam pikiran anak melalui media yang telah disediakan.

4. Febri Nuraini (2015), yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan *finger painting* pada Anak Kelompok A1 di RA Sunan Averrous Bogoran Bantul ”.²⁰

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya ketertarikan mengikuti pembelajaran dan kurangnya stimulasi perkembangan kreativitas pada diri anak melalui kegiatan *finger painting*. Kegiatan *finger painting* membantu kemampuan berbahasa anak, anak dilatih untuk mengemukakan ide tentang apa yang akan anak lukis dan menceritakan hasil karyanya pada teman serta guru. Kemudian, *finger painting* tidak memerlukan alat untuk melukis, anak melakukannya langsung dengan tangan yang dapat mengembangkan aspek motorik anak. Kemampuan kognitif anak mengenai warna juga muncul saat anak melakukan pencampuran warna dalam kegiatan *finger painting*.

²⁰ Febri Nuraini, “*Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Finger Painting pada Anak Kelompok A1 di RA Sunan Averrous Bogoran Bantul*”, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2015).

5. Fitriani (2018), yang berjudul “Penerapan *finger painting* terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok A”.²¹

Penelitian ini dilatarbelakangi keterlambatan anak dalam menunjukkan perkembangan motorik halus nya jadi setelah dengan adanya pengamatan dari guru disana melihat siswa yang masih kurang dalam perkembangan motorik halus anak. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan *finger painting* untuk lebih mengasah lagi motorik halus anak dalam mengembangkan kreativitas yang menggunakan media kertas dalam saat pembelajaran, khususnya dalam kegiatan *finger painting* (melukis dengan jari), meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak terutama di PAUD mulai umur 0-6 tahun anak sudah dapat dilatih.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Judul Penelitian, Dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Nurul Hasanah (2021), “Implementasi Metode <i>Finger Painting</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Sumpersari Bantul Metro Selatan	Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang <i>finger painting</i> dan objeknya yakni anak usia dini	Perbedaan Penelitian ini adalah peneliti mengimplemen tasi metode <i>finger painting</i> untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4- 5 tahun	Permainan <i>Finger Painting</i> dalam Mengembangkan Kreativitas Anak pada Kelompok B Usia 3-4 Tahun di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember Tahun Ajaran 2023 / 2024

²¹ Fitriani, “Penerapan *Finger Painting* terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok A (Studi Kasus di PAUD Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu)”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2018).

No	Peneliti, Judul Penelitian, Dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
2	Puji Lestari (2018), “ Penerapan <i>Finger Painting</i> untuk Mengembangkan Kreativitas pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA At-Tamam Sukarame Bandar Lampung”	Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang <i>finger painting</i> dalam mengembangkan kreativitas anak	Perbedaan penelitian ini adalah peneliti memfokuskan peningkatan dalam penerapan <i>finger painting</i> dalam mengembangkan kreativitas anak	Permainan <i>Finger Painting</i> dalam Mengembangkan Kreativitas Anak pada Kelompok B Usia 3-4 Tahun di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember Tahun Ajaran 2023 / 2024
3	Hawa Mustika (2018), “ Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Demonstrasi <i>Finger Painting</i> Kelompok B TPA (Tempat Penitipan Anak) Kupu-Kupu Kalasan”	Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang <i>finger painting</i> dan objeknya yakni anak usia dini	Perbedaan penelitian ini adalah peneliti menggunakan metode demonstrasi <i>finger painting</i> untuk meningkatkan kreativitas anak	Permainan <i>Finger Painting</i> dalam Mengembangkan Kreativitas Anak pada Kelompok B Usia 3-4 Tahun di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember Tahun Ajaran 2023 / 2024
4	Febri Nuraini (2015), “ Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan <i>finger painting</i> pada Anak Kelompok A1 di RA Sunan Averrous Bogoran	Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang <i>finger painting</i> pada anak usia dini	Perbedaan penelitian ini adalah peneliti memfokuskan upaya meningkatkan kreativitas melalui kegiatan <i>finger painting</i> pada anak	Permainan <i>Finger Painting</i> dalam Mengembangkan Kreativitas Anak pada Kelompok B Usia 3-4 Tahun di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember Tahun

No	Peneliti, Judul Penelitian, Dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	Bantul ”			Ajaran 2023 / 2024
5	Fitriani (2018), “Penerapan <i>finger painting</i> terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok A”.	Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang <i>finger painting</i> dan objeknya yakni anak usia dini	Perbedaan penelitian ini adalah peneliti berfokus menerapkan pembelajaran <i>finger painting</i> dalam mengembangkan motorik halus anak	Permainan <i>Finger Painting</i> dalam Mengembangkan Kreativitas Anak pada Kelompok B Usia 3-4 Tahun di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember Tahun Ajaran 2023 / 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwasanya kelima penelitian ada persamaan dan perbedaan. Persamaannya peneliti sama sama meneliti anak usia dini dan pembahasannya terkait *finger painting* sedangkan perbedaan dari kelima penelitian tersebut adalah kegiatan yang dilakukan berbeda, media penelitian, tujuan penelitian, tempat penelitian dan usia anak yang diteliti.

B. Kajian Teori

1. *Finger Painting*

a. Pengertian *Finger Painting*

Menurut Pamadi dalam Anggi Wulandari mengemukakan bahwa *finger painting* adalah teknik melukis secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat, anak dapat mengganti kuas dengan jari-jari tangannya secara langsung. Didalam kegiatan *finger painting*, anak dapat dengan bebas menuangkan imajinasi yang akan

diwujudkan. Kegiatan finger painting pada dasarnya mudah, tidak begitu rumit, serta tidak ada aturan baku untuk melakukan kegiatan tersebut.²²

Finger painting Menurut Solahudin, *finger painting* adalah teknik melukis dengan mengoleskan kanji pada kertas atau karton dengan jari jemari atau telapak tangan. Hal senada juga dinyatakan oleh Salim yang dikutip dalam Yanti menyatakan *finger painting* (melukis dengan jari) merupakan salah satu kegiatan teknik melukis dengan mengoleskan cat pada kertas basah menggunakan jari jemari yang dapat dilakukan anak untuk menuangkan imajinasinya melalui lukisan yang dibuat dengan jari jemari anak, dalam kegiatan ini dapat melatih motorik halus dan kreativitas yang dimiliki anak.²³

Dalam aktivitas ini dapat digunakan berbagai media dan warna, dapat menggunakan tepung kanji, adonan kue, pasir dan sebagainya.

Menurut Witarsono dalam *Finger Painting* adalah melukis dengan jari, melatih pengembangan imajinasi, memperluas kemampuan motorik halus, dan menambah bakat seni, khususnya seni rupa.

Dalam referensi lain Menurut Pekerti dalam kutipan Selia Dwi Kurnia *Finger Painting* adalah melukis dengan jari atau tangan dan

²² Wilda Amalia & Mayar, F. Perkembangan Motorik Halus melalui Metode Finger Painting. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, volume 5, Nomor 3, 2021
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2435>

²³ Nina Astria,dkk. Penerapan Metode Bermain melalui Kegiatan *finger painting* untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus, *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 3, Nomor 1, 2015.
<https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1375211&val=1341&title=PENERAPAN%20METODE%20BERMAIN%20MELALUI%20KEGIATAN%20FINGER%20PAINTING%20UNTUK%20MENINGKATKAN%20KEMAMPUAN%20MOTORIK%20HALUS/1000>

pengalaman yang menarik serta mengesankan bagi setiap anak. Sejalan dengan pendapat tersebut, Andrimeda menyatakan bahwa “Finger painting adalah suatu cara berkreasi dibidang datar dengan bubur berwarna sebagai bahan pewarnanya dan jari atau telapak tangan sebagai alatnya”.

Menurut Fauziah. Nur, Anizae. Ahmad *Finger painting* adalah suatu kegiatan yang membutuhkan kreativitas untuk menggambar, mewarnai, mencetak dan melukis dengan kuas, tanpa menggunakan seluruh jari tangan.

Menurut Hong, *Finger Painting* adalah sebuah seni menggambar yang menggunakan jari. Anak dapat menggerakkan tangan dan jari-jarinya untuk membuat bentuk-bentuk yang menarik sesuka hatinya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa *finger painting* atau bisa disebut dengan menggambar dengan jari adalah salah satu teknik melukis dengan jari tanpa bantuan alat seperti kuas, dan dilakukan dengan cara mengoleskan adonan warna kedalam bidang gambar (kertas karton) *finger painting* ini sangat bermanfaat untuk perkembangan anak salah satunya adalah meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas anak-anak serta mengembangkan motorik halus anak.

b. Bahan, Peralatan, serta langkah-langkah *Finger Painting*

Berikut ini merupakan bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan *finger painting* menurut Widia Pekerti dan sebagai berikut :

1) Bahan-bahan untuk *finger painting* adalah sebagai berikut :

- a) Pewarna makanan primer (merah, kuning, hijau, ungu dan biru)
- b) ½ gelas tepung kanji
- c) 3 gelas air²⁴

2) Peralatan *Finger Painting*

Peralatan yang digunakan untuk *finger painting* yaitu :

- a) Panci
- b) Wadah adonan
- c) Pengaduk panci
- d) Sendok pengaduk adonan warna

3) Cara membuat *finger painting* adalah sebagai berikut:

- a) Masukkan setengah gelas tepung kanji kedalam mangkok
- b) Campur tepung kanji dengan ½ gelas air, lalu aduk hingga rata
- c) Masak 2½ gelas air, lalu tunggu hingga mendidih
- d) Jika sudah sedikit mengeluarkan bunyi mendidih, segera angkat air tersebut. Lalu masukkan kedalam tepung kanji yang sudah diberi air.
- e) Hasil akhir adonan yang benar seperti fla.

²⁴ Widia Pekerti, *Metode Pengembangan Seni* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014), 6.21

- f) Campur adonan dengan pewarna makanan secukupnya. Aduk merata, adonan dapat bertahan selama 3 hari. tutup wadah adonan saat menyimpannya.
- 4) Langkah – langkah dalam membuat *finger painting* adalah sebagai berikut :
- a) Persiapan sebelum kegiatan dilakukan oleh guru
- (1) Guru menunjukkan alat dan bahan yang digunakan kepada anak, yaitu mangkok, tepung kanji yang sudah dimasak menjadi adonan kental , pewarna makanan, dan kertas gambar.
 - (2) Guru memperagakan cara membuat adonan untuk kegiatan,yaitu tepung kanji yang sudah dimasak menjadi adonan kental diaduk rata sehingga terlihat encer, kemudian membagi 5 adonan kedalam wadah. Di sini dalam kegiatan ini membuat contoh gambar payung jadi untuk adonannya (anak dapat mencampur warna sesuai apa yang diinginkan).
- b) Aktivitas yang dilakukan anak
- (1) Anak dibagi kertas gambar kosong kemudian anak melakukan kegiatan *finger painting* yang bercontoh gambar payung.
 - (2) Anak membuat hasil lukisan dengan mencelupkan jari telunjuk untuk pewarnaan menyesuaikan keinginan anak tersebut.

c. Tujuan dan Manfaat *Finger Painting*

Menurut Montolalu kegiatan pasti memiliki tujuan yang dicapai oleh anak yang melakukan kegiatan tersebut. Selain tujuan yang dapat dicapai suatu kegiatan tersebut. *Finger Painting* memiliki banyak tujuan dan manfaat yang dapat diperoleh atau dirasakan oleh anak usia dini. Tujuan akan tercapai apabila terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga ada proses timbal baliknya.

Berikut ini merupakan tujuan *finger painting* :

- 1) Mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan
- 2) Mengembangkan fantasi, imajinasi, dan kreativitas anak
- 3) Melatih otot –otot tangan/jari, koordinasi otot, dan mata
- 4) Melatih kecakapan mengkombinasikan warna primer
- 5) Memupuk perasaan terhadap gerakan tangan
- 6) Memupuk perasaan keindahan.

Kegiatan *finger painting* sangat bermanfaat bagi perkembangan anak yaitu melatih kemampuan motorik halus anak karena jari jemari akan bergerak dan bergesekan dengan cat dan media lukisnya, mengembangkan dan mengenalkan berbagai warna dan bentuk, meningkatkan daya imajinasinya dan kreativitas anak, meningkatkan koordinasi mata dan tangan, melatih konsentrasi, serta dapat dijadikan sebagai media mengekspresikan emosi anak.

2. Perkembangan Kreativitas Anak

a. Pengertian Kreativitas Anak

Menurut Yeni Rachmawati Kreativitas adalah kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam seni, atau dalam permesinan, atau dalam pemecahan masalah-masalah dengan metode-metode baru.²⁵

Kreativitas merupakan suatu kondisi, sikap atau keadaan yang sangat khusus sifatnya dan hampir tidak mungkin dirumuskan secara tuntas. Kreativitas dapat diartikan dalam beraneka ragam pernyataan tergantung siapa dan bagaimana menyorotinya.

Sedangkan Menurut Martini Jamaris, Kreativitas merupakan aktivitas mental karena berkaitan dengan pemahaman manusia terhadap lingkungannya secara terus menerus dengan penuh ketekunan dan kesabaran yang menghasilkan berbagai ide, temuan, cara-cara baru, dan berbagai tindakan yang merupakan terobosan bagi suatu perubahan yang sangat bernilai dan bermakna bagi manusia dalam mengembangkan, mengatur dan mengendalikan lingkungannya sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan manusia dan lingkungannya.

Selanjutnya, Menurut James J.Gallagher, Kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa

²⁵ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan pada Anak*, (Jakarta : Kencana, 2011), h. 16

gagasan atau produk baru atau mengombinasikan antara keduanya yang akhirnya akan melekat pada dirinya.

Menurut Munandar, kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat.²⁶

Selanjutnya Martini Jamaris, Kreativitas merupakan ekspresi tertinggi dari kemampuan individu yang termasuk kedalam kelompok *gifted*.²⁷

Menurut Yudrik Jahja, Kreativitas dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru. Kreativitas juga berhubungan dengan kemampuan untuk membuat kombinasi baru atau melihat hubungan- hubungan baru antar unsur, data atau hal-hal yang sudah ada sebelumnya.²⁸

Sedangkan itu, Menurut Slamet Suyatno, Kreativitas juga sering disebut dengan daya cipta. Kreativitas sama halnya dengan

²⁶ Diana Vidya Fakhriyani.. “Pengembangan kreativitas anak usia dini”. *Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains*, vol 4, no 2, 2016

²⁷ Martini Jamaris, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2013) h. 74

²⁸ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta : kencana prenada media group, 2011), h.68

aspek psikologi lainnya hendaknya sudah berkembangnya sudah berkembang sedini mungkin semenjak anak dilahirkan.²⁹

b. Ciri – Ciri Kreativitas

Menurut Haryati ciri – ciri kreativitas itu adalah sebagai berikut :

- 1) Produk memiliki sifat baru sama sekali, dan belum pernah ada sebelumnya.
- 2) Produk yang memiliki sifat baru sebagai hasil kombinasi beberapa produk yang sudah ada sebelumnya.
- 3) Produk yang memiliki sifat baru sebagai hasil pembahasan (inovasi) dan pengembangan (evaluasi) dari hal yang sudah ada. Produk yang berguna atau bernilai, suatu karya yang menghasilkan dari proses kreatif harus memiliki kegunaan tertentu, seperti lebih neka, lebih mudah dipakai, mempermudah, memperlancar, mendorong, mendidik, memecahkan masalah, mengurangi hambatan, dan mendatangkan hasil lebih baik atau lebih banyak.³⁰

Seseorang yang memiliki kreativitas tinggi menunjukkan beberapa ciri yakni selalu ingin tahu, energik dan aktif, kritis dan berani berpendapat memiliki banyak gagasan baru yang orisinal, dan mempunyai selera humor yang tinggi.³¹

Supriadi mengatakan bahwa ciri – ciri kreativitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori, kognitif dan non kognitif. Ciri

²⁹ Slamet Suyatno, *Konsep Pendidikan Pra Sekolah*, (Jakarta : Dinas Pendidikan Nasionall, 2005), h. 75

³⁰ Haryati, “Aktivitas cerdas”, h.18-19

³¹ Samsul Munir Amin, *Menyimpan masa depan anak secara islami* (Jakarta, Azmah, 2007), h.144.

kognitif diantaranya orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran dan eleborasi. Sedangkan ciri non kognitif diantaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif. Kedua ciri ini sama pentingnya, kecerdasan yang tidak menunjang dengan kepribadian kreatif tidak akan menghasilkan apapun. Kreativitas hanya dilahirkan dari orang cerdas yang memiliki kondisi psikologi yang sehat. Kreativitas tidak hanya perbuatan otak saja namun variabel emosi dan kesehatan mental sangat berpengaruh terhadap lahirnya sebuah karya kreatif. Kecerdasan tanpa mental yang sehat sulit sekali dapat menghasilkan karya kreatif.³²

Pendapat selanjutnya dikemukakan oleh Priyadharma dan Triguna bahwa Kepribadian orang yang kreatif yang ditandai dengan beberapa karakteristik, diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Antusias

Perasaan yang kuat atau semangat yang ditunjukkan

terhadap sesuatu, seperti kegiatan, acara, atau ide. Antusias dapat mendorong seseorang untuk bertindak, belajar, atau mengambil bagian dalam suatu aktivitas dengan penuh semangat dan minat yang tinggi.

2) Banyak akal

Kemampuan berpikir secara logis, kreatif analitis. Dan dapat dengan cepat memahami situasi yang kompleks dan menemukan solusi yang tepat atau pendekatan yang efektif.

³² Yeni Rachmawati, Euis Kurniati, "Strategi Pengembangan" h. 13-15

3) Berfikiran Terbuka

Sikap mental dimana seseorang bersedia menerima dan mempertimbangkan gagasan, pandangan, atau pendapat yang berbeda.

4) Bersikap spontan

Bersikap spontan berarti bertindak tanpa banyak perencanaan atau pemikiran yang matang terlebih dahulu. Ini melibatkan respon atau tindakan yang muncul secara alami dan tanpa disengaja, seringkali sebagai tanggapan terhadap situasi atau stimulus tertentu.

5) Cakap

Kemampuan seseorang dalam komunikasi secara efektif dan lancar atau kemamuan berbicara atau pengetahuan seseorang terhantung pada konteksnya.

6) Dinamis

Sesuatu yang berubah atau berkembang dengan cepat dan aktif yang biasanya digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang tidak statis dan stagnan, melainkan bergerak maju dengan kecepatan atau intensitas tertentu.

7) Giat dan Rajin

Giat menekankan pada energi dan semangat yang tinggi dalam melakukan pekerjaan. Sedangkan, rajin lebih menekankan

pada konsistensi dan ketekunan dalam menjalankan tugas atau aktivitas secara berulang – ulang.

8) Idealis

Seseorang yang memiliki pandangan atau keyakinan yang kuat tentang bagaimana dunia seharusnya atau bisa menjadi lebih baik.

9) Ingin Tahu

Seseorang yang ingin menjelajahi dan memahami dunia di sekitar mereka dengan bertanya, mencari informasi, dan menjalani pengalaman baru.

10) Kritis dan lain sebagainya.

Seseorang yang mampu mengevaluasi, menganalisis dan mempertanyakan informasi atau ide dengan cermat dan logis.³³

Sedangkan menurut Utami Munandar menyebutkan bahwa ciri-

ciri karakteristik kreativitas antara lain :

1) Senang mencari pengalaman baru

Sifat seseorang yang merasa gembira atau bersemangat untuk menjelajahi hal – hal baru, mengeksplorasi lingkungan dan mencoba pengalaman yang belum mereka alami sebelumnya.

2) Memiliki keasyikan dalam mengerjakan tugas-tugas yang sulit

³³ Yeni Rachmawati, Euis Kurniati, “Strategi Pengembangan” h. 16-17

Sikap yang menemukan kepuasan atau kegembiraan dalam menyelesaikan dalam menyelesaikan tugas atau tantangan yang menantang atau kompleks.

3) Memiliki inisiatif

Sikap untuk mulai bertindak atau mengambil langkah – langkah tanpa menunggu perintah atau arahan orang lain.

4) Memiliki kekuatan yang tinggi

Kemampuan untuk menunjukkan sifat – sifat tertentu yang memungkinkan untuk menjadi lebih kreatif dalam berpikir dan berkreasi.

5) Cenderung kritis terhadap orang lain

sikap yang cenderung mengevaluasi, mengkritik, atau memberi pendapat yang kritis terhadap tindakan, sikap, atau kualitas orang lain.

6) Berani menyatakan pendapat

Kemampuan atau sikap untuk mengungkapkan pikiran, keyakinan, atau pendapat secara terbuka dan tanpa rasa takut.

7) Selalu ingin tahu

Sikap untuk terus mencari pengetahuan baru, informasi, atau pengalaman. Sikap ini cenderung memiliki rasa ingin tahu yang kuat tentang dunia di sekitar mereka dan selalu mencari kesempatan untuk belajar dan memahami lebih dalam.

8) Peka dan Perasa

Kemampuan untuk memahami, merasakan dan merespons perasaan dan emosi orang lain dengan empati dan pengertian yang mendalam.

9) Energy dan ulet

Energy adalah kekuatan yang memungkinkan untuk melakukan tindakan berfikir dengan jernih dan merasakan semangat atau kegembiraan dalam melakukan aktivitas. Sedangkan ulet adalah kemampuan untuk bertahan atau bekerja keras dalam menghadapi tantangan atau rintangan. Ulet tidak mudah menyerah dalam menghadapi hambatan atau kesulitan.

10) Menyukai tugas – tugas majemuk

Kemampuan untuk menikmati atau menemukan kepuasan dalam melakukan berbagai tugas atau tanggung jawab yang kompleks atau beragam secara bersamaan.

Dari karakteristik tersebut dapat kita pahami bahwa betapa beragamnya kepribadian orang kreatif. Dimana orang yang kreatif memiliki potensi kepribadian yang positif dan negative. Oleh karena itu, disinilah peran penting kehadiran guru sebagai pembimbing yang turut membantu anak dalam menyeimbangkan perkembangan kepribadiannya melalui eksplorasi dengan pembelajaran sains, sehingga anak kreatif dan berkembang secara optimal, tidak hanya berkembang pada intelegensi tetapi juga berkembang sosial emosinya.

c. Karakteristik Anak Kreatif

Torrance menyebutkan karakteristik tindakan kreatif anak pra sekolah adalah :

1) Anak yang kreatif dengan cara – cara yang eksplorasi

Dalam proses pembelajaran seharusnya memberikan kesempatan pada anak untuk bereksperimen dan bereksplorasi sehingga anak memperoleh pengalaman yang berkesan dan menjadikan apa yang dipelajari anak mudah diingat.

2) Anak kreatif memiliki rentang perhatian terhadap hal yang membutuhkan usaha kreatif

Anak kreatif memiliki rentang perhatian 15 menit lebih lama bahkan lebih dalam hal mengeksplorasi, bereksperimen, manipulasi dan memainkan alat permainannya. Hal ini menunjukkan anak yang kreatif tidak mudah bosan seperti anak yang tidak kreatif.

3) Anak kreatif memiliki kemampuan mengorganisasikan yang menakjubkan

4) Anak kreatif menikmati permainan dengan kata – kata dan tempat sebagai pencerita yang alamiah.

Secara alamiah anak kreatif itu suka bercerita, bahkan kadang bercerita tidak habis – habisnya sehingga sering dicap sebagai anak cerewet. Padahal melalui aktivitasnya itu akan akan mengembangkan lebih lanjut fantasi – fantasinya, khayalan –

khayalannya yang imajinatif sehingga memperkuat kekreatifan anak.³⁴

d. Fungsi Pengembangan Kreativitas Untuk Anak Usia Dini

Menurut B.E.F. pelaksanaan pengembangan kreativitas pada anak merupakan salah satu sarana belajar yang menunjang anak mengembangkan beberapa aspek perkembangan anak. Fungsi pengembangan kreativitas pada anak TK adalah sebagai berikut :

Fungsi pengembangan kreativitas terhadap perkembangan kognitif anak. Melalui pengembangan kreativitas anak memperoleh kesempatan sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan kerekpresi menurut caranya sendiri. Pemenuhan keinginan itu diperoleh anak dengan menciptakan sesuatu yang lain dan baru. Keinginan yang menghasilkan sesuatu ini memupuk sikap anak untuk terus bersibuk diri dengan kegiatan kreatif yang akan mengacu perkembangan kognitif atau keterampilan berfikirnya.

Fungsi pengembangan kreativitas terhadap kesehatan jiwa yakni bahwa segala sesuatu yang mendukung pembangunan kreativitas seseorang secara positif akan mempengaruhi kesehatan mentalnya.³⁵

³⁴ Suratno. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional 2005), h.11

³⁵ Stephanus Turibius Rahmat, Theresia Alviani Sum, Mengembangkan kreativitas anak. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan missio*, Volume 9, No 2, 2017
<https://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jpkm/article/view/123>

e. Proses Kreativitas

Adapun proses kreatif hanya akan terjadi jika dibangkitkan melalui masalah yang mengacu pada lima macam perilaku kreatif, sebagaimana yang dipaparkan oleh Parces sebagai berikut :

- 1) *Fluency* (kelancaran), yaitu kemampuan mengemukakan ide yang serupa untuk memecahkan suatu masalah.
- 2) *Flexibility* (keluwesan), yaitu kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah suatu masalah diluar kategori yang biasa.
- 3) *Originaly* (keaslian), yaitu kemampuan memberikan respons yang unik atau luar biasa.
- 4) *Elaboration* (keterperincian), yaitu kemampuan menyatakan pengarahan ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan.
- 5) *Sensitivity* (kepekaan), yaitu kepekaan menangkap dan menghasilkan masalah sebagai tanggapan terhadap suatu situasi.³⁶

f. Cara Meningkatkan Kreativitas Anak

1) Mendorong Bermain Bebas

Memberikan anak waktu dan ruang untuk bermain secara bebas tanpa aturan kaku. Memungkinkan anak untuk mengeksplorasi dan menggunakan imajinasi mereka dengan bebas.

³⁶ Wahyudi, *Anak Kreatif* (Gema Insani : 2007), h.21-23

2) Memberikan Bahan-Bahan Kreatif

Memberikan anak bahan – bahan kreatif seperti kertas, pensil, cat air untuk menjadikan mainan, akan membantu anak untuk berseksperimen dan menciptakan sesuatu dengan imajinasi mereka.

3) Menyediakan lingkungan yang mendukung

Menciptakan lingkungan dirumah ataupun disekolah yang merangsang kreativitas dengan menampilkan karya seni, buku-buku menarik dan mainan yang mendorong dan kreasi.

4) Mendorong berpikir kritis

Mengajari anak untuk melihat segala sesuatu dari berbagai sudut pandang dan mempertanyakan hal-hal yang mereka anggap sebagai kebenaran. Ini membantu anak untuk berpikir kreatif dan inovatif.

5) Memberikan Kesempatan untuk Berkreasi

Memberi anak kesempatan untuk mencoba berbagai aktivitas kreatif seperti melukis. Ini membantu anak untuk menemukan minat dan bakat anak.

6) Memberikan Waktu Luang

Memberikan anak waktu luang yang cukup untuk bersantai dan berimajinasi.

g. Faktor Penghambat dan Pendukung Pengembangan Kreativitas

1) Faktor Pendukung

a) Manajemen Waktu

Proses pembelajaran manajemen waktu sangat dibutuhkan untuk mendukung pengembangan kreativitas anak didik. Manajemen waktu tersebut berupa waktu belajar, waktu bermain dan waktu istirahat.

b) Kondisi Lingkungan

Setiap lingkungan pasti memiliki latar belakang yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Karena itu, lingkungan pendidikan menjadi titik pijak dalam melangsungkan proses belajar mengajar. Para pendidik harus bisa memahami karakter dan segala hal yang menyangkut lingkungan tempat pendidikan berlangsung.

c) Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana yang memadai, pembelajaran dapat dilakukan secara variatif dan kreatif, tidak monoton satu tempat, satu pendekatan, dan satu permainan. Dengan dukungan sarana prasarana anak didik akan menikmati proses belajar mengajar yang diberikan. Permainan yang diadakan akan berkualitas sesuai dengan sarana dan prasarana yang ada.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

d) Rangsangan Mental

Pada aspek kepribadian anak stimulasi untuk mengembangkan berbagai macam potensi pribadi seperti percaya diri, keberanian, ketahanan diri. Pada aspek suasana psikologis distimulasi agar anak merasa aman, kasih sayang dan penerimaan

e) Dorongan Internal dalam Diri Anak

Dorongan internal dalam diri anak tidak terlepas dari beberapa jauh prestasi anak memenuhi standar orang dewasa, mereka harus didorong untuk kreatif dan bebas dari ejekan dan kritikan pada anak yang kurang kreatif

f) Peran Guru

Peran guru dalam mengembangkan kreativitas anak diantaranya: percaya diri, berani mencoba hal baru, memberi contoh, menyadari keberagaman kreativitas anak, memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi dan positif tingking

2) Faktor Penghambat

a) Peran Keluarga

Peran keluarga dalam menggali kreativitas merupakan ujung tombak kesuksesan anak didik yang tidak didapati melalui pendidikan di sekolah. Dikarenakan keluarga juga berperan vital dalam membentuk watak, kebiasaan, serta

perilaku anak didik di lingkungan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa peran keluarga merupakan tolak ukur dalam menumbuhkan kreativitas anak didik

b) Rasa Emosional Anak yang berlebihan

Emosi ialah perasaan intens yang ditujukan kepada seseorang ataupun sesuatu atau reaksi yang timbul akibat perbuatan seseorang atau kejadian tertentu. Oleh karena itu, kreativitas anak didik akan terhambat dengan suasana emosional yang mencerminkan rasa marah atau kecewa kepada teman-temannya. Emosional tersebut dapat terlihat saat proses pembelajaran berlangsung.

c) Pengawasan Guru yang Terlalu Ketat dalam Proses Pembelajaran Anak

Pengawasan merupakan usaha yang dilakukan oleh guru

untuk memperhatikan, mengamati segala aktivitas anak didik.

Peran guru disini adalah terlalu ketat dalam mengawasi proses pembelajaran anak didik, sehingga dapat menghambat anak

didik dalam berimajinasi.³⁷

³⁷ Sartika M.Taher, Erni Munastiwi. Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muth'in Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak*, Volume 4, Nomor 2 Juni 2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan memahami subjek penelitiannya secara mendalam dan bersifat interpretatif.

Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka – angka tentang permainan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak Usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2023 - 2024.

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif adalah suatu proses observasi atau pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dalam yang dilakukan secara bersamaan. Proses penelitian ini dilakukan secara bertahap atau bersiklus guna meningkatkan pembelajaran didalam kelas secara lebih maksimal.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kelompok Bermain Al Islahiyah Dusun Kepel Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Penentuan lokasi ini sengaja dikarenakan ada hal yang menarik untuk diteliti, yaitu :

1. Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember merupakan lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pembelajaran dengan tujuan meningkatkan semua potensi peserta didik, salah satunya adalah pengembangan kreativitas siswa yaitu dengan *finger painting*

2. Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember memiliki tempat yang strategis dan tempat belajar yang nyaman, serta memiliki lahan belajar dan bermain yang cukup, sehingga mampu digunakan untuk tempat belajar dan bermain bagi peserta didik.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah partisipan, narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini subyek penelitian atau informan yang terlibat yaitu sebagai berikut :

1. Pengelola / Kepala KB Al Islahiyah Siti Maimunah, S.Pd. sebagai penanggung jawab sekolah, beliau mengetahui seluk beluk siswa dan guru yang ada di lembaga.
2. Guru kelompok B (Nila Zainiyah dan Anis Nur Laili) yang menerapkan model pembelajaran dengan berbagai metode salah satunya untuk mengembangkan kreativitas siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan datanya lebih banyak pada wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang paling lazim dipakai dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi, peneliti harus banyak memainkan peran selayaknya yang dilakukan oleh subjek penelitian, pada situasi yang sama atau berbeda. Tidak jarang, peneliti kualitatif mengalami kesulitan karena subjek penelitian dapat saja merasa risih dengan hadirnya pihak kedua.³⁸

Jenis observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah jenis observasi partisipan. Jadi peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan penelitian, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut melakukan keadaan tersebut.

Teknik ini digunakan karena :

- a. Teknik pengamatan data didasarkan atas pengamatan langsung.
- b. Teknik pengamatan memungkinkan melihat, mengamati dan mencari kejadian atau perilaku yang sebenarnya.
- c. Pengamatan memungkinkan mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun yang langsung diperoleh dari data
- d. Dapat digunakan untuk menguji kebenaran data yang meragukan.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 62-63.

- e. Memungkinkan peneliti mampu memahami situasi yang rumit.
- f. Dapat menjadi alat yang bermanfaat bagi kasus – kasus tertentu yang tidak memungkinkan dilakukan teknik lain.

Kegiatan observasi dilakukan peneliti beberapa kali untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember. Observasi tidak hanya dilakukan pada proses pembelajaran didalam kelas saja, namun dilaukan diluar kelas.

Adapun data yang diperoleh adalah pelaksanaan pembelajaran *finger painting* dan kreativitas siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Wawancara kualitatif merupakan salah satu teknik untuk pengumpulan data dan informasi.³⁹

Jadi dengan wawancara peneliti akan mengalami hal hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal yang tidak ditemukan dalam observasi. Beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara berstruktur. Wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menggunakan pedoman wawancara dengan menuangkan pertanyaan

³⁹ Muhith, et al. *Metodologi Penelitian*. Bildung. Jokjakarta. 2020. Hal 59

beserta alternatif jawabannya, sedangkan informan tinggal memilih alternatif jawaban yang ditawarkan oleh peneliti.⁴⁰

Setelah melakukan wawancara dengan kepala sekolah, kegiatan wawancara dilanjutkan kepada dewan guru dan wali murid

Adapun data yang diperoleh oleh peneliti dalam teknik wawancara adalah :

- a. Penerapan dalam pembelajaran *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak Kelompok B usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2023 - 2024
 - b. Hambatan pada penerapan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2023 - 2024
3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.⁴¹ Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang telah ada.

Data yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Gambaran umum tempat penelitian
- b. Sejarah singkat Kelompok Bermain Al Islahiyah

⁴⁰ Muhith, et al. *Metodologi Penelitian*. Bildung. Jokjakarta. 2020. Hal 60

⁴¹ V. Wiranta Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), h. 6

- c. Profil Lembaga Kelompok Bermain Al Islahiyah
- d. Keadaan sarana dan Prasarana yang ada di Kelompok Bermain Al Islahiyah
- e. Visi dan Misi Kelompok Bermaun Al Islahiyah
- f. Data jumlah siswa Kelompok Bermain Al Islahiyah
- g. Data guru kelompok Bermain Al Islahiyah
- h. Data penilaian kelompok B
- i. Dokumentasi foto-foto kegiatan penelitian di kelompok B
- j. Dokumentasi foto – foto kegiatan pembelajaran di kelas
- k. Permainan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak usia 3-4 tahun kelompok B di Kelompok Bermain Al Islahuyah Wuluhan Jember

E. Analisis Data

Pada bagian ini diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan, sistnsis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan.⁴²

Menurut Mudjiarahardjo dalam buku V. Wiratna Sujarweni analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui

⁴² Tim penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember. UIN KHAS Jember. 2024), 79

serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian.⁴³

Menurut Milles dan Huberman mengemukakan, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas.⁴⁴

Langkah – langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. Kondensasi data

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi empiris lainnya.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dan informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

3. Penarikan kesimpulan

Kegiatan analisis yang ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang

⁴³V. Wiranta Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, h. 6

⁴⁴ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. (Jakarta: UI Press, 2002), 16-19.

penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, proposisi, kesimpulan-kesimpulan mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecapanan penelitian, dan tuntunan-tuntunan pemberian dana.

F. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan Triangulasi sumber data. Dalam penelitian Triangulasi dibagi menjadi dua yakni Triangulasi sumber data dan Triangulasi teknik. Triangulasi teknik merupakan metode yang digunakan dalam survei atau pemetaan untuk menentukan lokasi suatu titik dengan menggunakan tiga titik referensi yang diketahui. Dengan memanfaatkan informasi jarak dan sudut dari titik-titik referensi ini, Triangulasi teknik memungkinkan untuk menentukan posisi atau lokasi suatu objek atau titik yang tidak diketahui. Yang biasanya dilakukan dengan terjun langsung kelapangan.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dengan demikian penelitian ini nantinya dalam pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan pada atasan pemimpin atau penentu kebijakan kepada para masyarakat yang berkenan dengan kasus.

G. Tahap- tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian terdiri atas tahap penelitian secara umum dan tahap penelitian secara siklikal. Tahap penelitian secara umum terdiri atas tahap pralayanan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

1. Tahap pra-lapangan meliputi :

a. Menyusun rancangan penelitian

Sebuah penelitian harus disusun sedemikian rupa. Ada beberapa hal yang perlu ditetapkan dalam menyusun rancangan penelitian, yaitu :

1. Judul penelitian
2. Latar belakang penelitian
3. Fokus penelitian
4. Tujuan penelitian
5. Manfaat penelitian
6. Metode penelitian

b. Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus perizinan yakni meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus, kemudian setelah meminta perizinan peneliti menyerahkan kepada kepala sekolah Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember untuk mengetahui apakahizinkan melakukan penelitian atau tidak.

c. Menjajaki dan menilai lapangan

Penjajakan dan penilaian lapangan ini terlaksana dengan baik apabila penelitian sudah terlebih dahulu mengetahui prang pada lembaga yang akan diteliti mengenai situasi dan kondisi tempat peneliti.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan informan atau orang yang dapat memberikan informasi terkait dengan judul yang dijadikan sebagai judul penelitian.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti harus menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam penelitian yakni instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi.

f. Memahami etika penelitian

1) Pada saat tiba dilokasi penelitian dan berhadapan dengan orang latar penelitian, memberitahu secara jujur dan mengenai tujuan kedatangan peneliti.

2) Menghargai subjek penelitian

3) Memandang sekitar subjek penelitian

4) Memegang rahasia yang berkenan dengan informasi dari objek

5) Menulis informasi apa adanya

1) Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini dibagi menjadi tiga bagian yakni :

- a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b) Memasuki lapangan.
- c) Beperan serta sambil mengumpulkan data.
- d) Mengikuti dan memantau kegiatan serta kondisi masyarakat.
- e) Mencatat data.
- f) Mengetahui tentang tata cara mengingat data.
- g) Kejenuhan data.
- h) Analisis dilapangan.

2) Tahap Analisis Data

- a) Reduksi data, memilih data-data yang telah diperoleh disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian.
- b) Penyajian data, menyajikan dengan jelas data-datayang telah dipilih dan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian sehingga mudah untuk dipahami.
- c) Verifikasi/ penarikan kesimpulan, memberikan kesimpulan atas hasil analisis terhadap data-data yang ada.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Gambaran obyek penelitian merupakan gambaran secara umum obyek peneliti yang diikuti oleh sub- sub pembahasan yang disesuaikan dengan fokus yang akan diteliti oleh peneliti. Gambaran obyek penelitian ini berjudul “Permainan *Finger Painting* dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Kelompok B Usia 3-4 Tahun diKelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember”. Maka dari itu peneliti memaparkan uraian singkat mengenai situasi tahapan permainan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok B usia 3-4 tahun dikelompok bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember yang dijadikan sebagai lokasi penelitian. Adapun gambaran singkat situasi dan kondisi KB Al Islahiyah Wuluhan Jember sebagai berikut :

1. Sejarah Singkat Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember

Kelompok Bermain Al Islahiyah berdiri sejak tahun 2014 di Dusun Kepel Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kecamatan Jember, yang didirikan diatas tanah milik sendiri. KB Al Islahiyah tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum dengan Keputusan Menteri Hukum dan dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0029993.AH.01.04. Tahun 2015.

Berdirinya KB Al Islahiyah diatas dasar instruksi dan kepedulian pemilik tentang pentingnya pendidikan anak Kelompok Bermain oleh seorang Bapak Imam Syairozi yang kemudian dibentuklah Yayasan

Kelompok Bermain Al Islahiyah. KB Al Islahiyah bertempat di Dusun Kepel Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

2. Keadaan Sarana dan Prasarana Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember

Sarana dan prasarana yang ada pada waktu itu merupakan bagian dari pembangunan proyek berbentuk fisik saja sehingga dengan operasionalnya KB Al Islahiyah membutuhkan sarana dan prasarana penunjang dan merupakan usaha yang dirintis oleh kepala sekolah beserta guru pada saat itu melalui dana dari APBD dan dibantu oleh pihak sekolah serta wali murid, sehingga saat ini KB Al Islahiyah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dan terdapat di beberapa KB pada khususnya serta daerah-daerah lain pada umumnya terutama dusun Kepel.

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana Kelompok Bermain Al Islahiyah⁴⁵

No	Jenis	Kondisi		Jumlah
		Baik	Buruk	
1	Ruang Belajar	√	-	3
2	Meja Guru	√	-	3
3	Meja / Kursi Peserta Didik	√	-	20
4	Papan Tulis	√	-	3
5	Kipas Angin	√	-	2
6	Ape Indor	√	-	10
7	APE Outdoor	√	-	5
8	Alat Tulis	√	-	1 Paket
9	KM / WC Guru	√	-	2

⁴⁵ Dokumentasi di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember

No	Jenis	Kondisi		Jumlah
		Baik	Buruk	
10	KM/ WC Peserta Didik	√	-	2
11	Ruang Kantor	√	-	1
12	Ruang Dapur	√	-	1
13	Mushola	√	-	1
14	Tempat Cuci Tangan	√	-	4

3. Profil Kelompok Bermain Al Islahiyah

Nama : KB Al Islahiyah

Nomor Pokok Sekolah Nasional : 69908248

Status Sekolah : Swasta

Tahun Pendirian : 2013

SK. Pendirian KB : 503/A.I/PAUD.P/0235/35.09.325/2023

Terakreditasi : belum terakreditasi

Nama Kepala KB : Siti Maimunah, S.Pd

SK. Kepala KB : 06/Y.IS/A.2/VII/2014

Alamat : Jln. Kh Zuhdi Zain No.197 Kepel,
Ampel,Wuluhan, Jember

4. Visi , Misi dan Tujuan Kelompok Bermain Al Islahiyah

a. Visi Kelompok Bermain Al Islahiyah

- 1) Membentuk siswa-siswi berakhlak karimah, cerdas, dan terampil
- 2) Membentuk siswa- siswi berakhlak mulia, jujur, dan kreatif

b. Misi Kelompok Bermain Al Islahiyah

- 1) Memadukan dan Mengembangkan PAUD

- 2) Memberi layanan pendidikan bagi anak usia dini bagi masyarakat
- 3) Menjadikan dunia anak lebih bermakna
- 4) Menumbuhkan rasa percaya diri pada anak.

c. Tujuan Kelompok Bermain Al Islahiyah

- 1) Dapat mempersiapkan peserta didik untuk memasuki pendidikan dasar dengan belajar melalui belajar
- 2) Terwujudnya suasana TK yang kondusif dan administrasi yang transparan.
- 3) Dapat mengasuh dan membina peserta didik dengan penuh kasih sayang tulus dan ikhlas
- 4) Dapat mengembangkan minat anak agar cerdas, kreatif, terampil, dan mandiri serta berbudi luhur.

5. Letak Geografis Kelompok Bermain Al Islahiyah

Kelompok Bermain Al Islahiyah memiliki letak yang strategis dan memungkinkan untuk mengembangkan sebuah sistem pembelajaran yang efektif dan efisien memiliki batas sebagai berikut yaitu :

- a. Sebelah Timur : Pekarangan
- b. Sebelah Barat : Pondok Pesantren
- c. Sebelah Utara : Sawah
- d. Sebelah Selatan : Rumah warga

6. Keadaan Guru Kelompok Bermain Al Islahiyah

Personalia KB Al Islahiyah Ampel Wuluhan Jember, adalah guru dan tenaga administrasi yang mempunyai tugas dan tanggung jawab

terhadap Al Islahiyah Ampel Wuluhan Jember, dengan Jumlah Sebanyak 3 orang sebagaimana tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Daftar Guru Kelompok Bermain Al Islahiyah

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Siti Maimunah, S.Pd	S1	Pengelola
2.	Anis Nuril Laili, S.Pd	S1	Guru
3.	Nila Zainiyah, S.Pd	S1	Guru

7. Kondisi Siswa Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember

Jumlah anak didik KB Al Islahiyah Wuluhan Jember tahun ajaran 2023/2024 adalah 39 anak. Secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Data Siswa dan Siswi Kelompok Bermain Al Islahiyah Tahun Ajaran 2023/ 2024⁴⁶

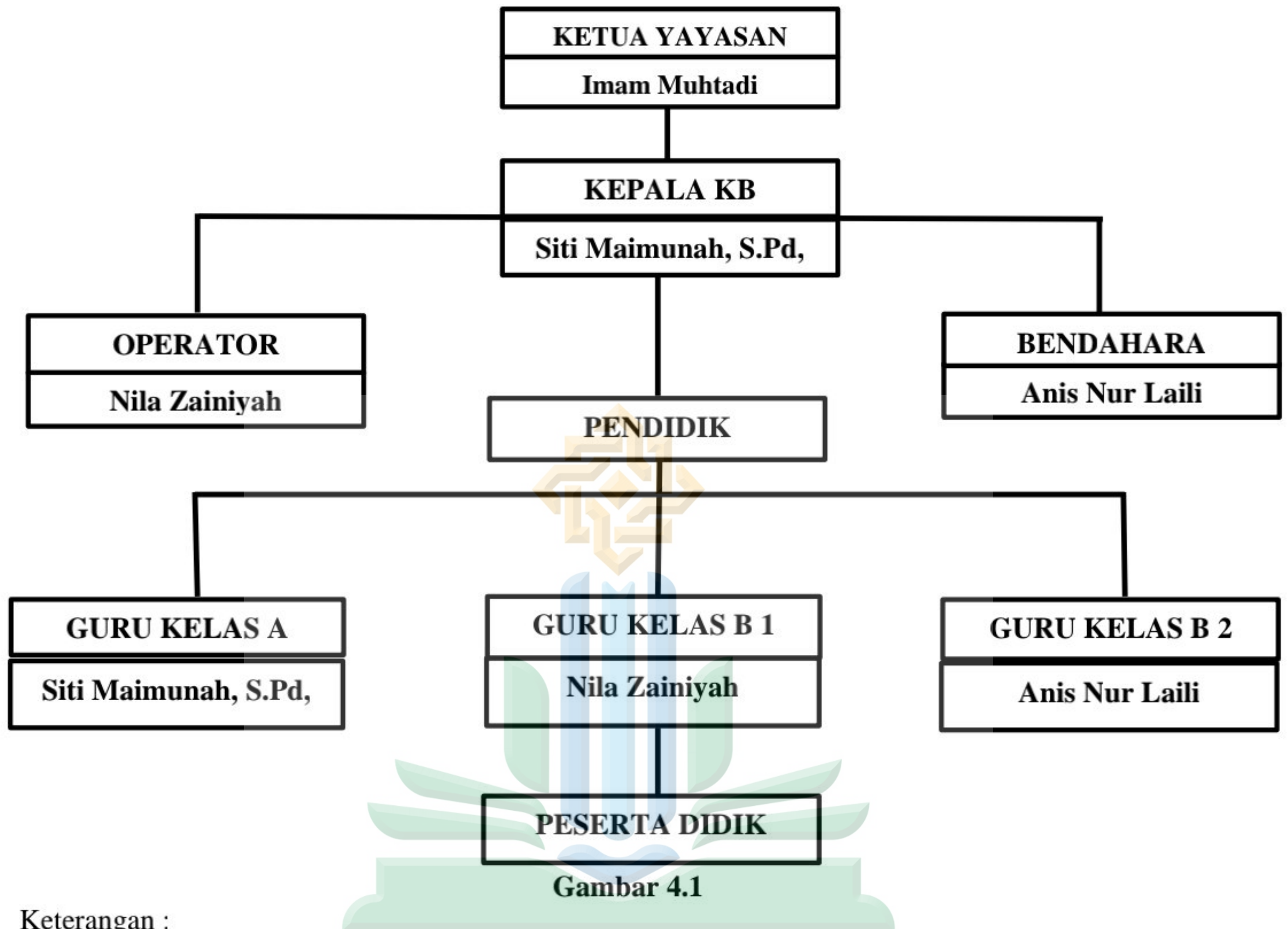
No	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Ket
1	A	6	8	14	1	Pagi
2	B	8	17	25	2	Pagi
Jumlah		14	25	39	3	

8. Struktur Kepengurusan Kelompok Bermain Al Islahiyah

Struktur kepengurusan diKelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember, dapat dilihat pada bagan berikut :⁴⁷

⁴⁶ Dokumentasi di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember

⁴⁷ Dokumentasi di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember



Keterangan :

———— = garis intruksi

----- = garis koordinasi

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bab ini peneliti membahas tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan pada bab sebelumnya. Adapun data – data tersebut penelitian dapatkan melalui observasi dan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai metode yang mendukung untuk melengkapi data yang tidak peneliti dapatkan melalui observasi dan wawancara.

Penelitian dilakukan pada tanggal 08 Maret 2024 sampai 05 April 2024 di KB Al Islahiyah Wuluhan Jember. Penelitian dilakukan hanya dikelompok B1 yang berjumlah 10 anak. 4 anak laki laki dan 6 anak perempuan.

Kegiatan penerapan *finger painting* dilakukan didalam kelas dan diluarkelas untuk mengembangkan kreativitas pada anak usia 3-4 tahun di Kelompok Belajar Al Islahiyah Wuluhan Jember, dan ternyata menghasilkan perkembangan kreativitas anak yang cukup baik, berikut ini peneliti menyajikan pembahasan dan analisis data sebagai langkah selanjutnya dalam penarikan kesimpulan.

Penyajian data mengenai permainan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok B usia 3-4 tahun di KB Al Islahiyah Wuluhan Jember sebagai berikut :

1. Penerapan *Finger Painting* dalam Mengembangkan kreativitas Anak Kelompok B Usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2023 - 2024

Kegiatan *Finger painting* adalah salah satu jenis kegiatan bermain yang memungkinkan anak-anak menggunakan kreativitas dan keterampilan anak sendiri. Anak menggunakan jari jemari anak untuk mengoleskan cat pada kertas basah dan melukis gambar atau lukisan yang anak buat sendiri.

Salah satu hal yang disukai anak-anak adalah menggambar. Anak-anak diberi kesempatan untuk menuangkan ide-ide mereka ke dalam setiap goresan lukisan saat berpartisipasi dalam kegiatan melukis dengan jari. Ini pasti akan menguntungkan perkembangan anak. Anak-anak diberi

kebebasan untuk mengungkapkan emosi mereka, dan yang paling penting, mereka diberi kesempatan untuk mencoba melukis tanpa dipaksa. Anak-anak diberi kebebasan untuk memilih warna dan menggabungkannya dengan warna lainnya untuk membuat warna baru. Proses ini seharusnya terjadi saat kegiatan belajar anak dilakukan, sehingga anak dapat memperoleh pengetahuan atau pembelajaran baru melalui kegiatan yang mereka lakukan sendiri, daripada hanya mendengarkan apa yang dikatakan guru.

Aktivitas pembelajaran di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluan Jember adalah *finger painting* yang dilakukan didalam kelas dan luar kelas. Tujuan dilaksanakannya *finger painting* untuk mengembangkan kreativitas anak kelompok B usia 3- 4 tahun di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluan Jember. Hal ini diungkapkan oleh Siti Maimunah selaku kepala sekolah, sebagai berikut :

Menurut saya, Mengembangkan kreativitas anak usia dini menggunakan permainan *Finger Painting* sangatlah penting. Anak dapat bereksplorasi dengan membuat karya atau gambaran dengan melakukan proses mencampur berbagai warna. Mengembangkan kreativitas anak juga bertujuan untuk mengembangkan sensorik dan mengembangkan motorik halus pada anak. Karena anak dapat membuat karya berupa gambaran atau lukisan yang dihasilkan dari jari tangan anak. Hasil imajinasi yang dihasilkan setiap anak akan berbeda-beda sesuai dengan imajinasi yang anak buat.⁴⁸

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluan Jember menemukan fakta bahwa dalam penerapan *finger painting* terhadap kreativitas anak kelompok B di Kelompok

⁴⁸ Siti Maimunah, wawancara, Jember, 11 Maret 2024

Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember guru melakukan beberapa langkah, yaitu:

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan adalah langkah-langkah yang dilakukan sebelum melaksanakan suatu kegiatan atau tindakan. Dalam konteks pengembangan kreativitas anak melalui finger painting, tahap persiapan meliputi berbagai langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa aktivitas tersebut dapat dilaksanakan dengan efektif dan aman.

Berdasarkan hasil observasi kelompok B di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember dengan guru menyusun rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan ini bertujuan agar waktu bisa dilakukan secara efektif. tahap persiapan yang pendidik gunakan yaitu persiapan RPPH sebelum proses pembelajaran berlangsung.⁴⁹

Wawancara dengan Nila Zainiyah Selaku guru kelompok B:

Semua kegiatan belajar mengajar dilakukan dalam satu hari, dilakukan sesuai dengan rencana program pembelajatan harian (RPPH) yang dibuat oleh guru-guru agar semua kegiatan program semester dapat dilaksanakan dan dapat mencapai tujuan.⁵⁰

Wawancara dengan Anis nur laili :

Sebelum proses pembelajaran guru harus menyiapkan RPPH sebagai pedoman dalam suatu pembelajaran yang akan dilakukan, jika tanpa RPPH maka proses pembelajaran tersebut kurang efektif karena RPPH merupakan hal yang sangat penting bagi seorang guru.⁵¹

⁴⁹ Observasi di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember pada tanggal 14 Maret 2024

⁵⁰ Nila Zainiyah, *wawancara*, Jember, 18 Maret 2024

⁵¹ Anis Nur Laili, *wawancara*, Jember. 18 Maret 2024

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti simpulkan bahwa RPPH sangat penting bagi seorang pendidik karena itu, merupakan pedoman dalam pembelajaran sehari-hari. Dengan adanya RPPH pembelajaran akan lebih efektif dan terstruktur dan terencana sesuai dengan perkembangan peserta didik.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah suatu rencana yang sudah disusun secara terperinci, setelah perencanaan sudah siap kemudian diterapkan pada peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Tahap pelaksanaan adalah waktu yang penting untuk mengamati dan mendukung perkembangan kreativitas anak-anak, memfasilitasi ekspresi mereka, dan memastikan bahwa mereka merasa nyaman dan terlibat sepenuhnya dalam aktivitas finger painting.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelompok B diKelompok Bermain Al Islahiyah Wuluan Jember adalah Tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh guru ini sangat mempengaruhi efektivitas pembelajaran dan perkembangan anak untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi anak. Dalam tahap ini guru mempersiapkan semua yang akan dilaksanakan pembelajaran hari ini.⁵²

Wawancara dengan guru Kelompok B bernama Nila Zainiyah :

Yang Pertama ya mbak, pada pelaksanaan pembelajaran berjalan sebagai semestinya pada pukul 08.00 peserta didik

⁵² Observasi di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluan Jember pada tanggal 14 Maret 2024

masuk didalam kelas lalu duduk melingkar untuk memulai pembejaaran dan mulai berdoa bersama. Membaca dua kalimat syahadat dan setelah membaca dua kalimat syahadat, guru bernyanyi lagu- lagu bersama anak. Setelah bernyanyi saya memulai pembelajaran dengan pembelajaran kegiatan *finger painting* untuk mengembangkan kreativitas anak.⁵³

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebelum pembelajaran berlangsung anak dari masuk di dalam kelas sampai berdoa bersama dan mengucapkan dua kalimat syahadat dan bernyanyi. Setelah itu guru memulai pembelajaran *finger painting* yang akan dilakukan.

Adapun pelaksanaan yang akan dilakukan dalam kegiatan *finger painting* antara lain :

- 1) Pembukaan kegiatan *finger painting*, guru menjelaskan tema yang sudah ditetapkan

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada kelompok B di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember yakni Melakukan

pembukaan dalam kegiatan *finger painting* dilakukan agar anak tertarik dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Guru terlebih

dahulu menceritakan tema yang dilakukan seperti tema air, api dan udara dengan sub tema payung. Guru menjelaskan terlebih dahulu

tentang apa itu air dan setelah menjelaskan keterkaitan antara payung dan air kemudian guru menjelaskan manfaat payung dan hal

⁵³ Nila Zainiyah, wawancara, Jember, 18 Maret 2024

apa saja yang ada didalam sub tema tersebut dan diselingi dengan lagu tentang air, api dan udara.⁵⁴

Wawancara dengan Nila Zainiyah selaku guru kelompok B:

Pada saat melakukan pembukaan kegiatan *finger painting* yang sudah ditetapkan dengan tema sehingga pada saat pembukaan kegiatan *finger painting* dilakukan semenarik mungkin agar anak ikut tertarik untuk mengikuti kegiatan menggambar dengan teknik *finger painting*. Setelah menceritakan tema, lalu lakukan dengan diselingi dengan nyanyian sesuai tema yang ditetapkan.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bahwa saat kegiatan *finger painting* memang seharusnya dengan menceritakan tema yang ditetapkan dan diselingi dengan lagu sesuai tema yang ditetapkan agar anak lebih semangat.

2) Guru memperkenalkan alat dan bahan kepada anak

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluan Jember pada langkah ini guru memperkenalkan kepada anak-anak alat dan bahan yang akan digunakan dalam penerapan kegiatan *finger painting*. Alat dan bahan yang digunakan sebagai berikut sendok, mangkok, air, tepung terigu, dan pewarna makanan.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah seorang guru dikelas A di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluan Jember yang bernama Nila Zainiyah menyatakan bahwa :

⁵⁴ Observasi di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluan Jember pada tanggal 14 Maret 2024

⁵⁵ Nila Zainiyah, *wawancara*, Jember, 18 Maret 2024

⁵⁶ Observasi di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluan Jember pada tanggal 14 Maret 2024

Pertama tama, alat utama yang dibutuhkan yakni pewarna makanan yang aman dan tidak membahayakan bagi anak. Bahan yang aman bagi anak. Memperkenalkan alat dan bahan sangatlah penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan menginspirasi anak disekolah maupun diluar sekolah nantinya ketika melakukan kegiatan *finger painting*.⁵⁷



Gambar 4. 2
Guru memperkenalkan alat dan bahan

Hal ini senada dengan pernyataan informan yang menyatakan hasil wawancara kepada guru kelompok B di Kelompok Bermain Al

Islahiyah Wuluhan Jember yang bernama Anis nur Laili,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
bahwa memang kegiatan awal guru terlebih dahulu menunjukkan alat dan bahan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan menginspirasi anak disekolah maupun diluar sekolah nantinya ketika melakukan kegiatan *finger painting*. Alat dan bahan itu sudah disediakan oleh sekolah ataupun guru. murid hanya melihat apa saja alat dan bahan yang ditunjukkan oleh guru.⁵⁸

Berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan bahwa alat dan bahan kepada anak sangat penting karena dengan begitu anak dapat mengetahui apa saja alat dan bahan yang digunakan.

⁵⁷ Nila Zainiyah, *wawancara*, Jember, 18 Maret 2024

⁵⁸ Anis Nur Laili, *wawancara*, Jember. 18 Maret 2024

3) Guru Memperagakan Cara Membuat Adonan *Finger Painting*

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember, setelah guru menunjukkan alat dan bahan guru juga memperagakan bagaimana cara membuat adonan yang akan digunakan dalam *finger painting*. Langkah demi langkah dilakukan dan anak memperhatikan bagaimana pembuatan adonan tersebut. Dan juga guru memberikan wawasan dan informasi kepada anak agar anak tidak hanya membuat dikelas saja akan tetapi juga bisa melakukannya dirumah. Tetapi, dalam pembuatannya harus didampingi guru ketika disekolah dan orang tua ketika dirumah. Wawasan ini diberikan agar memberikan gambaran atau motivasi kepada untuk mengembangkan kreativitasnya.⁵⁹

Yang dikemukakan oleh Nila Zainiyah selaku guru kelompok B ketika menjelaskan pembuatan adonan yakni :

Pertama tama, bu guru sudah membuat adonan yang terbuat dari tepung kanji dirumah. Agar bu guru disekolah hanya mencampurkan warnanya saja. Tadi bu guru membuatnya yang didahului dengan memasukkan 2 sendok tepung kanji dimasukkan kedalam mangkok kemudian dicampur dengan air biasa. Setelah dicampur hingga berbentuk cair maka bisa dicampur lagi dengan air yang panas/ mendidih. Kemudian diaduk hingga rata dan menjadi seperti yang ada di mangkok ini, teksturnya seperti lem. Selanjutnya kita pisahkan dibeberapa tempat untuk diberi warna. Ada warna hijau, biru, merah, coklat dan kuning. Lalu jika sudah diberi warna dan diaduk kemudian di taruh dibeberapa tempat kecil agar dapat lebih mudah untuk menggunakannya.

⁵⁹ Observasi di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember pada tanggal 14 Maret 2024

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nila Zainiyah guru kelas B di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember menyatakan bahwa

Yang dilakukan oleh pendidik sebelum melaksanakan kegiatan *finger painting* yakni melakukan yang namanya memperkenalkan bagaimana cara membuat adonan warna kepada peserta didik agar peserta didik mengerti bagaimana langkah awal membuat adonan tersebut hingga menjadi sebuah adonan warna. Adonan warna sebelumnya sudah terlebih dahulu dibuat oleh pendidik nantinya yang dicontohkan hanya penjelasan bagaimana caranya membuat adonan tersebut. Jika melakukannya secara langsung dengan bahan seperti air panas atau yang lainnya takut membuat anak menyalah gunakan bahan tersebut ketika tidak didampingi oleh orang tua peserta didik itu sangat membahayakan bagi peserta didik.⁶⁰



Gambar 4.3

Guru Memperagakan Cara Membuat Adonan Warna

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelompok

B yakni Anis Nur Laili,, yang menyatakan :

Saya setuju dengan bu nila, memang memberi tahu anak – anak tentang cara membuat adonan *finger painting* sangat penting karena dengan begitu anak- anak dapat memahami dengan mudah bagaimana membuat adonan dari awal hingga

⁶⁰ Nila Zainiyah, wawancara, 18 Maret 2024

menjadi sebuah adonan. sehingga mereka dapat membuatnya di rumah dan tidak hanya disekolah, tetapi juga didampingi oleh orang tua mereka.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara dalam tahapan memberi tahu dalam pembuatan adonan *finger painting* ini sangat penting. Dengan memberitahukan dan mempraktikkan langsung kepada anak, anak secara langsung mengerti dan menangkap apa yang dijelaskan oleh guru sehingga anak dapat mempraktikkannya diluar sekolah dengan didampingi oleh orang tua.

4) Guru Membagikan Kertas Kosong kepada Anak

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember. Tahap berikutnya yakni membagikan kertas kosong kepada setiap anak, agar anak dapat melakukan kegiatan *finger painting* dikertas yang sudah diberikan oleh guru.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nila Zainiyah selaku guru kelas B di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember menyatakan bahwa :

Setelah tahapan memperagakan cara membuat adonan warna kepada anak selesai, guru lalu membagikan per anak kertas kosong, supaya anak dapat menuangkan imajinasinya atau fikiran kreatif anak dapat disalurkan melalui gambaran diatas kertas kosong tersebut. Dan dengan diberikan 1 kertas kosong setiap anak juga mempermudah anak untuk tidak menuangkan

⁶¹ Anis Nur Laili, Wawancara, 18 Maret 2024

⁶² Observasi di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember pada tanggal 14 Maret 2024

atau menggoreskan warna selain di atas kertas kosong tersebut.⁶³



Gambar 4. 4
Guru membagikan kertas kepada setiap anak

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan memberikan kertas kosong kepada setiap anak dapat membantu pekerjaan guru tersebut, karena anak tidak melakukan hal seperti mencoret – coret dinding dengan adonan, mengotori meja dengan sengaja. Dan juga dengan guru memberikan kertas kosong kepada setiap anak dapat mempermudah anak menuangkan imajinasi anak atau berfikir kreatif anak diatas kertas kosong tersebut.

5) Guru Membagikan Adonan Warna kepada Setiap Anak

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember, tahap ini adalah tahap yang sebelum melakukan kegiatan *finger painting* guru terlebih dahulu membagikan warna kepada setiap anak. Adonan Warna yang dibagikan oleh guru kepada setiap anak sebanyak 2-3 Adonan warna

⁶³ Nila Zainiyah, wawancara, Jember, 18 Maret 2024

agar anak dapat berkreasi dengan berbagai adonan warna yang sudah diberikan oleh guru.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nila Zainiyah Guru di Kelompok Bermain Al Islahiyah menyatakan bahwa :

Dalam kegiatan *finger painting* ini didalam kelas guru membagikan adonan warna kepada anak dengan berbagai warna setiap anaknya. Dengan membagikannya ini dapat meningkatkan waktu agar waktu tidak terbuang hanya untuk membagikan adonan warna tersebut. Dengan memberikan lebih dari 1 adonan warna tersebut juga dapat membantu anak lebih berkreasi bebas atau sesuka hati untuk menggunakan warna-warna tersebut.⁶⁵



Gambar 4.5
Guru membagikan adonan warna kepada setiap anak

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dalam tahapan memberi adonan warna kepada anak lebih dari 1 warna. Ini sangat membantu anak untuk berkreasi lebih bebas dengan warna – warna yang sudah ada.

⁶⁴ Observasi di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember pada tanggal 14 Maret 2024

⁶⁵ Nila Zainiyah, wawancara, Jember, 18 Maret 2024

6) Guru Menggambar Dengan Di Tiru Oleh Anak Menggunakan Adonan Warna

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember. Setelah beberapa tahap sudah terlaksana, yang terakhir yakni guru menggambar di papan tulis kemudian ditiru oleh semua anak dan guru juga menjelaskan apa yang digambar oleh guru tersebut agar anak juga mengerti bentuk apa yang digambar oleh guru. dan disela – sela menerangkan bentuk apa yang digambar, guru juga memberi tahu warna apa yang digunakan agar anak mengerti nama- nama warna dengan melakukan kegiatan *finger painting* ini.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nila Zainiyah selaku guru kelompok B di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember menyatakan bahwa :

Setelah tahapan semua selesai yang terakhir yakni, guru menggambar dengan ditiru oleh semua anak dan guru mengajak anak untuk mencampurkan warna. Dengan adanya guru mencontohkan dengan menggambar dipapan tulis supaya anak dapat mengerti bentuk apa yang buat oleh guru, dan gambaran anak tersebut rapi. Dengan melakukan kegiatan Menggambar sambil mengenal macam bentuk dan warna menggunakan tangan / yang dinamakan kegiatan *finger painting* anak dapat banyak mendapatkan manfaat dalam kegiatan ini. ⁶⁷

⁶⁶ Observasi di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember pada tanggal 14 Maret 2024

⁶⁷ Nila Zainiyah, wawancara, Jember, 18 Maret 2024



Gambar 4.6
Guru Menggambar di tiru oleh anak menggunakan adonan warna

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelompok

B yakni Anis Nur Laili,

Bahwa dengan mengajak anak untuk Menggambar sekaligus membuat bentuk dengan adonan warna diharapkan anak dapat mengetahui bentuk dan warna yang digunakan. Dengan melakukan hal tersebut dapat memberi pengetahuan baru bagi anak dan anak dapat mendapatkan manfaat dalam melakukan kegiatan ini salah satunya dapat bermanfaat dalam mengembangkan kreativitas anak.⁶⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada kelompok

B di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember, Dengan

guru mencontohkan menggambar dengan ditiru anak menggunakan adonan warna dapat mempermudah anak untuk mengetahui apa yang guru tersebut buat dan guru inginkan. Meskipun guru mencontohkan dengan menggambar didepan dipapan tulis tidak menyurutkan imajinasi anak dalam mengembangkan kreativitasnya diatas kertas kosong tersebut.

⁶⁸ Anis Nur Laili, *wawancara*, Jember, 18 Maret 2024

c. Tahap Evaluasi

Di kegiatan akhir pada penerapan dalam mengembangkan kreativitas anak yang telah dilakukan dan mengevaluasi dengan cara guru menanyakan perasaan anak. Tanya jawab kepada anak dan menginformasikan kegiatan untuk esok hari kepada anak.

Wawancara yang dilakukan dengan Nila Zainiyah :

Di tahap evaluasi, pada saat akhir pembelajaran kegiatan *finger painting* guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang saat ini dilakukan, perasaan apa yang dirasakan saat pembelajaran dan tidak lupa pula guru menginformasikan pembelajaran untuk esok hari.⁶⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa setelah pembelajaran selesai guru kelas memberikan evaluasi kepada anak yang telah dilakukan dan menginformasikan pembelajaran yang akan diajarkan esok hari.

Berdasarkan hasil observasi pada Kelompok B di Kelompok Bermain Al Islahiyah Dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan kegiatan *finger painting* dan menampung pertanyaan – pertanyaan yang diajukan oleh anak. Serta memberikan rangkuman dari tema yang sudah dijelaskan kepada anak- anak. Dan untuk menambah pemahaman anak secara umum dan meminta anak untuk menggambarkan kegiatan apa yang sudah dilakukan dan gambaran apa yang telah digambar oleh anak tersebut.⁷⁰

⁶⁹ Nila Zainiyah, wawancara, Jember, 18 Maret 2024

⁷⁰ Observasi di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember pada tanggal 14 Maret 2024

Wawancara dengan guru Kelompok B yakni Nila Zainiyah :

Mengajukan pertanyaan pada akhir kegiatan *finger painting* yang memberikan petunjuk seberapa besar perhatian dan tanggapan anak terhadap isi yang telah disampaikan oleh gurunya. Seberapa perhatiannya anak itu dan biasanya anak tanggap langsung menjawab pertanyaan yang guru tanyakan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai tahap evaluasi dengan mengajukan pertanyaan diakhir pada saat kegiatan *finger painting* bagus melatih anak dalam seberapa perhatiannya anak dalam melakukan kegiatan *finger painting*.

2. Hambatan pada Penerapan *Finger Painting* dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 3-4 Tahun pada Kelompok Bermain di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluan Jember Tahun Pelajaran 2023 – 2024

Mengembangkan Kreativitas anak merupakan salah satu kegiatan integral yang wajib dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk mengembangkan motivasi anak dalam belajar.

Tidak bisa dipungkiri bahwa kreativitas anak satu dengan yang lain sangat berbeda, untuk itulah penting bagi guru selalu senantiasa memberikan motivasi kepada anak supaya anak memiliki semangat belajar dan mampu menjadi siswa yang ber prestasi serta dapat mengembangkan diri secara optimal.

Dari beberapa penerapan kegiatan *finger painting* pastinya memiliki hambatan dalam mengembangkan kreativitas anak. Demikian penerapan

finger painting di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember memiliki hambatan penerapan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah yang bernama Siti Maimunah :

Ketika dalam penerapan permainan *finger painting* anak dapat memahami tahapan seperti guru mengenalkan alat dan bahan, membuat adonan warna sampai penerapan permainan *finger painting* itu sendiri. Pastinya tidak bisa dipungkiri juga di dalam penerapan permainan *finger painting* tersebut juga terdapat beberapa hambatan – hambatan yang anak lakukan. Akan tetapi hambatan – hambatan tersebut juga dapat memberikan informasi kepada guru agar selanjutnya dalam penerapan permainan *finger painting* dapat di perbaiki.⁷¹

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan maka hasil hambatan penerapan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok B usia 3- 4 tahun di Kelompok Bermain Al Islahiyah Tahun Pelajaran 2023 – 2024 sebagai berikut :

a. Anak Suka Memainkan Adonan Warna

Berdasarkan hasil pengamatan ketika proses pembelajaran berlangsung yang di lakukan di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember, hambatan yang sering dilakukan anak yakni membuat mainan pada adonan warna. baik menjadinya adonan tersebut sebagai slime ataupun di buat mainan dengan kedua tangannya pada kegiatan *finger painting* tersebut. Dengan adanya anak suka memainkan adonan warna dapat menghambat kegiatan pembelajaran anak tersebut karena

⁷¹ Siti Maimunah, wawancara, Jember, 25 Maret 2024

anak lebih fokus dengan memainkan adonan tersebut daripada belajar.

72

Sebagaimana yang disampaikan oleh Nila Zainiyah selaku Guru Kelompok B di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember:

Tidak banyak memang mbak, anak – anak yang suka membuat mainan dengan menggunakan adonan tersebut. Anak yang membuat mainan tersebut biasanya anak yang sangat aktif didalam kelas. Adonan warna juga banyak dibuat mainan menggunakan kedua tangan yang ini dapat membuat pembelajaran ini membutuhkan waktu yang banyak.⁷³

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas B yaitu Anis Nur Laili juga menjelaskan mengenai hambatan dalam penerapan permainan *finger painting* yaitu bahwasanya :

Benar yang dikatakan oleh bu Nila, hambatan yang terdapat pada penerapan kegiatan *finger painting* salah satunya ialah anak memang suka memainkan adonan warna, anak tersebut yang terkadang dirumahnya terdapat mainan yang berbahan dengan tektur seperti itu. kegiatan tersebut menunjukkan bahwa anak memiliki minat dan kreativitas yang tinggi dalam bereksplorasi dengan apa yang ada disekitarnya. Anak juga menunjukkan ketertarikan pada seni dan keterampilan saat menciptakan sesuatu dengan adonan warna. Dan jangan dibuat sepele hal seperti ini akan dapat membuat anak terlena dan tidak mau menyelesaikan kegiatan yang sudah dilakukan.⁷⁴

⁷² Observasi di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember pada tanggal 22 Maret 2024.

⁷³ Nila Zainiyah, *wawancara*, Jember, 25 Maret 2024

⁷⁴ Anis Nur Laili, *wawancara*, Jember, 25 Maret 2024



Gambar 4. 7
Anak Suka Memainkan Warna

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa dengan kedua guru memang anak suka memainkan adonan warna menunjukkan anak yang memiliki minat dan kreativitas yang tinggi. Anak juga memiliki jiwa untuk mengeksplorasi dan ketertarikan dalam mengasah keterampilan dan kreativitasnya. Namun dengan adanya anak suka memainkan adonan warna guru diharuskan untuk tetap melakukan terlebih dahulu kegiatan yang diberikan oleh guru. karena hambatan tersebut terlihat sepele tapi membuat anak dapat tertinggal dalam menyelesaikan kegiatan pembelajaran.

Solusi dalam hambatan ini adalah memberikan dukungan, kebebasan dan kesempatan untuk bermain tetapi tidak pada saat waktu pembelajaran. Bisa diberi ketika setelah pembelajaran atau ketika istirahat sekolah.

b. Anak Tidak Menyukai Tekstur Adonan Warna

Berdasarkan hasil pengamatan ketika proses penerapan permainan *finger painting* yang dilakukan di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember yang terdapat hambatan. Hambatan

selanjutnya ialah Anak tidak menyukai tekstur adonan warna, karena tekstur yang ada pada adonan warna yakni seperti slime. Dengan guru menggunakan tekstur adonan warna seperti slime, itu bertujuan untuk merangsang sensorik motorik anak.⁷⁵

Sebagaimana yang disampaikan oleh Nila Zainiyah selaku guru kelompok B di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember:

Dalam penerapan kegiatan *finger painting* ini ada beberapa anak yang memang tidak menyukainya karena tekstur adonan itu sendiri. biasanya ditunjukkan dengan ekspresi kurang nyaman ketika memegang tektur tersebut atau malah tidak mau memegang adonan warna sama sekali. Guru menggunakan tekstur seperti itu agar anak mengenal beberapa macam tekstur yang sangat bermanfaat untuk mengasah sensorik motorik anak.⁷⁶



Gambar 4. 8
Anak Tidak Menyukai Tekstur Adonan Warna

⁷⁵ Observasi di Kempok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember pada tanggal 22 Maret 2024

⁷⁶ Nila Zainiyah, *wawancara*, Jember, 25 Maret 2024

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas B yaitu Anis Nur Laili juga menyampaikan mengenai hambatan penerapan permainan *finger painting* bahwasannya :

Dengan kegiatan seperti ini guru dapat bisa melihat dari apa yang anak lakukan pada saat itu. Bisa ditunjukkan dengan tidak mau mengerjakan dan juga dengan ekspresi seperti jijik dengan tekstur adonan warna. Dengan hal ini saya sebagai guru juga harus jeli ketika ada hambatan seperti ini, dan memikirkan bagaimana hambatan penerapan seperti ini bisa selesai.⁷⁷

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ini, dalam hambatan ini anak yang kurang terlatih latihan sensorik motorik terlihat dari apa yang dilakukan ketika pembelajaran tersebut dengan tidak mau memegang adonan warna. Anak yang sudah terlatih tidak akan merasa terbebani akan tekstur adonan warna itu.

Selanjutnya solusi dari hambatan ini adalah mencoba pendekatan bertahap dengan memperkenalkan adonan warna dalam jumlah kecil dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengeksplorasi tekstur tersebut secara perlahan-lahan. Selain itu, mengajak anak untuk terlibat dalam proses pembuatan adonan warna juga dapat membantu mereka merasa nyaman dan tertarik.

c. Anak kesulitan dalam pembuatan pola yang di buat oleh guru

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember, hambatan yang sering terjadi para penerapan kegiatan *finger painting* adalah anak kesulitan membuat pola yang dibuat oleh guru, meskipun pola itu masih dasar seperti

⁷⁷ Anis Nur Laili, wawancara, Jember, 25 Maret 2024

melengkung, setengah lingkaran ataupun segitiga kebanyakan anak masih belum menguasai akan hal itu. Itu yang menjadi hambatan yang sering terjadi ketika penerapan pembelajaran kegiatan *finger painting* terjadi.⁷⁸

Sebagaimana yang disampaikan Nila Zainiyah selaku guru kelompok B dikelompok bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember yakni:

Memang mbak, anak – anak ada yang masih kesulitan membuat pola yang saya contohkan didepan. Ketika saya suruh melengkung anak tidak bisa membuat malah anak tersebut membuat hanya datar. Saya harus menjelaskan dengan penuh kesabaran supaya yang dihasilkan oleh tangan anak – anak dapat mirip dengan apa yang saya buat. Hal ini juga anak dapat melatih bagaimana membuat pola yang benar, semakin sering guru menggunakan penerapan pembelajaran seperti ini semakin baguslah hasil yang akan ciptakan.⁷⁹



Gambar 4.9
Anak Kesulitan Meniru Gambaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada Kelompok B di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember

⁷⁸ Observasi di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember pada tanggal 22 Maret 2024

⁷⁹ Nila Zainiyah, wawancara, Jember, 25 Maret 2024

yakni hambatan yang sering terjadi ketika penerapan pembelajaran ini terjadi anak tidak bisa membuat pola yang dicontohkan oleh guru. guru harus menambah/ memberikan waktu yang sering dalam kegiatan *finger painting* ini agar karya yang dihasilkan oleh anak – anak lebih maksimal dan lebih mendekati apa yang guru inginkan. Dan itupun memudahkan anak untuk lebih mengenal bagaimana dalam membuat pola – pola yang menurut anak tersebut sulit dilakukan.

Kemudian, solusi dalam hambatan ini adalah apa yang dihasilkan anak guru memberikan pujian agar anak merasa percaya diri dan meningkatkan motivasi dalam menghadapi pola yang sulit di tiru. Tetapi disela – sela pujian berikan pemahaman bagaimana pembuatan pola yang benar dan baik secara perlahan.

C. Pembahasan Temuan

Setelah ditemukan data yang diinginkan baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka peneliti akan menganalisis temuan hasil penelitian tentang permainan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B usia 3- 4 tahun di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluan Jember Tahun Pelajaran 2023- 2024.

Sebagaimana dijelaskan dalam teknik analisis data penelitian, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif baik data itu diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data – datanya sebagai berikut :

1. Penerapan *Finger Painting* dalam Mengembangkan Kreativitas Anak pada Kelompok B usia 3-4 Tahun di Kelompok Bermain Wuluan Jember Tahun Pelajaran 2023- 2024

Sebagaimana telah disebutkan pada teori Pamadi bahwa dikatakan *finger painting* atau menggambar dengan jari adalah teknik melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengoleskan adonan warna (bubur warna tepung kanji) menggunakan jari tangan di atas bidang gambar. Batasan jari yang digunakan adalah semua jari tangan. Pertama yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan *finger painting* yakni melakukan persiapan terlebih dahulu.⁸⁰

Begitu pula dengan teori yang dikemukakan oleh Widia Pertiwi dalam penerapan dalam mengembangkan kreativitas adalah pertama, guru memperkenalkan alat dan bahan terlebih dahulu seperti sendok, mangkok, air, tepung kanji, pewarna makanan. kedua, menunjukkan bagaimana cara membuat adonan *finger painting*. Salah satu caranya yakni setelah tepung kanji diberi air bisa dan air panas, adonan tersebut berubah teksturnya menjadi seperti fla, setelah tekstur seperti fla maka bagi beberapa bagian untuk dicampur dengan berbagai warna dengan pewarna makanan. Persiapan selanjutnya anak diberi kertas kosong dan diberi adonan warna

⁸⁰ Wilda Amalia & Mayar, F. Perkembangan Motorik Halus melalui Metode Finger Painting. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, volume 5, Nomor 3, 2021
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2435>

dan kemudian anak dipersilahkan membuat gambaran sesuai apa yang sudah guru gambar di kertas yang berada dipapan tulis.⁸¹

Demikian pula dengan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, diketahui bahwa salah satu tujuan dari penerapan *finger painting* pada Kelompok B usia 3-4 Tahun di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember adalah untuk mengembangkan kreativitas anak. Adapun *finger painting* diterapkan melalui beberapa tahapan yaitu pertama, taguru menunjukkan alat dan bahan yang digunakan dalam *finger painting*. *Kedua*, guru mem peragakan cara membuat adonan dalam *finger painting*. Diharapkan anak juga bisa menerapkannya di rumah karena guru sudah memperagakan cara membuat adonan tersebut bersama – sama disekolah. *Ketiga*, guru membagikan kertas kosong kepada setiap anak. Dengan dibagikannya kertas kosong anak diharapkan membuat kreasi dan imajinasinya dengan menggunakan jari jemari yang dituangkan kedalam kertas kosong tersebut. *Keempat*, guru membagikan adonan warna kepada setiap anak. Dengan guru membagikan adonan warna dapat mengefisienkan waktu pembelajaran dan juga agar anak tidak berebut adonan warna satu sama lain. *Kelima*, guru menggambar dengan ditiru oleh anak. Dalam tahap ini anak – anak yang sudah diberikan kertas kosong dan adonan warna lalu kemudian anak melakukan kegiatan *finger painting* dengan meniru apa yang digambar guru di papan tulis. Guru melakukan hal seperti ini mengajarkan anak untuk lebih kreatif dalam hal

⁸¹ Widia Pekerti, *Metode Pengembangan Seni* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014), 6.21

mencampur warna/ menggunakan warnanya. Dan juga anak diajarkan tentang bagaimana mengenal berbagai bentuk dengan membentuk pola itu sendiri.

Temuan ini juga relevan dengan hasil penelitian terdahulu karya Hawa Mustika, mahasiswi Universitas Islam sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “*Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Demonstrasi Finger Painting Kelompok B TPA (Tempat Penitipan Anak) Kupu – Kupu Kalasan*”.⁸² Dimana hasil penelitiannya mengatakan bahwa dengan metode demonstrasi *finger painting* diTPA (Tempat Penitipan Anak) Kupu – Kupu Kalasan maka kreativitas anak semakin meningkat.⁸³

Berdasarkan pembahasan temuan diatas, selanjutnya dapat dikemukakan bahwa dengan penerapan *finger painting* terhadap kreativitas anak kelompok B usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember dilaksanakan beberapa langkah, diantaranya *pertama*, tahap persiapan, didalam tahapan ini guru menyusun rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan tujuan agar waktu bisa dilakukan secara efektif dengan mengacu pada RPPH yang sudah dibuat. *Kedua*, tahap pelaksanaan, pada tahap ini guru melaksanakan tema apa yang sudah ditetapkan. Tahap pelaksanaan ini akan mengacu sebagaimana keberhasilan pembelajaran yang sudah guru lakukan karena sangat mempengaruhi efektivitas pembelajaran dan perkembangan anak untuk

⁸² Hawa Mustika, “*Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Demonstrasi Finger Painting Kelompok B TPA (Tempat Penitipan Anak) Kupu-Kupu Kalasan*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018).

menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi anak. *Ketiga*, tahap evaluasi, dalam tahapan evaluasi ini guru biasanya menanyakan perasaan anak, melakukan tanya jawab tentang tema yang sudah dilakukan dan menginformasikan kegiatan untuk esok hari kepada anak. Dengan langkah ini maka kreativitas akan semakin meningkat.

Dengan adanya penelitian ini membuat kreativitas anak semakin meningkat dari berbagai aspek yakni meningkatnya kognitif anak seperti, anak sudah bisa mengingat kegiatan apa yang sudah dilakukan dan anak sudah mampu mengenal warna – warna yang sudah digunakan. Selanjutnya, meningkatkan motorik halus anak seperti, tangan anak sudah mulai terbiasa atau lebih luwes dalam pembentukan pola yang sedang dilakukan. Kemudian optimalnya sosial emosionalnya anak seperti, anak tidak mudah marah atau lebih tenang apabila kegiatan yang dilakukan belum selesai dan meningkatnya perkembangan seni anak seperti anak sudah bisa membuat pola sendiri tanpa bantuan orang tua.

Tabel 4.5
Peningkatan Hasil Kreativitas Anak di Buktikan dengan Penilaian
Sebagai Berikut:

No	Nama Peserta Didik	Meningkatkan Kognitif Anak	Meningkatnya Motorik Halus	Optimalnya Sosial Emosionalnya Anak	Meningkatnya Perkembangan Seni	Hasil Akhir
1	Adiva Rafania Zharifa	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2	Ahmad Umair Isroqul falah	BSH	BSH	BSH	MB	BSH
3	Ahmad Dzaky Afghani	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
4	Rafan Rizky Al – ghifari	BSH	BSH	BSH	MB	BSH

No	Nama Peserta Didik	Meningkatkan Kognitif Anak	Meningkatnya Motorik Halus	Optimalnya Sosial Emosionalnya Anak	Meningkatnya Perkembangan Seni	Hasil Akhir
5	Princess Shakeela Afnani	BSH	BSH	BSH	MB	BSH
6	Arsyila Ferly Pramudita	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
7	Zulia Umi Habibah	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
8	Syaqilla Khanza Azzahra	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
9	Muhammad Ikram Abdullah	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
10	Tsamara Sayidah Himiah	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

Di pertegas dengan hasil observasi karya kreativitas anak sebagai berikut :



Gambar 4.10
Hasil Kreativitas Anak

2. Hambatan pada Penerapan *Finger Painting* dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 3- 4 Tahun pada Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2023- 2024

Temuan ini relevan dengan teori yang dikemukakan Sartika M Taher yaitu faktor pengahambat dalam pengembangan kreativitas yakni 1)

peran keluarga. Peran keluarga berperan dalam membentuk watak, kebiasaan dan perilaku anak dilingkungan keluarga, 2) rasa emosional anak yang berlebihan. Emosional biasanya dicerminkan dengan rasa marah dan kecewa. Dengan rasa emosional yang berlebihan sangat mempengaruhi anak seperti anak tidak suka tekstur atau lebih tepatnya jijik. Anak tidak menyukai tekstur biasanya belum bisa mengontrol emosinya. 3) pengawasan guru yang terlalu ketat dalam proses pembelajaran anak. Dengan terlalu memperhatikan, mengamati terlalu ketat dapat menghambat anak dalam proses berimajinasi.⁸⁴

Dari observasi, wawancara dan dokumentasi ditemukan dalam penerapan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok B usia 3-4 tahun diKelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember terdapat hambatan pada penerapan *finger painting* yang dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran berlangsung. *Pertama*, anak suka memainkan adonan warna. Beberapa anak menyukai adonan warna karena sudah familiar dengan tekstur adonan warna tersebut. Dimana tekstur adonan tersebut sama dengan tekstur adonan slime. *Kedua*, anak tidak menyukai tekstur adonan warna. Anak yang tidak menyukai tekstur adonan warna terkadang adalah anak yang terganggu sensorik motorik atau belum banyak mengenal berbagai tekstur. Disini guru harus lebih sering menggunakan pembelajaran sejenis dengan *finger painting* agar anak lebih terlatih dengan adanya berbagai tekstur. *Ketiga*, anak kesulitan

⁸⁴ Sartika M.Taher, Erni Munastiwi. Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muth'in Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak*, Volume 4, Nomor 2 Juni 2019.

dalam pembuatan pola yang dibuat oleh guru. beberapa anak disini masih kesulitan dalam menirukan pola yang dibuat oleh guru, anak yang masih kesulitan biasanya belum terbiasanya dalam membuat pola tersebut seperti setengah lingkaran sempurna atau pola- pola yang sederhana lainnya.

Berdasarkan pembahasan temuan di atas, selanjutnya dapat dikatakan hambatan pada penerapan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok B usia 3- 4 tahun di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember yakni masih adanya anak yang belum menyukai akan tekstur dari adonan warna, adanya anak yang suka memainkan adonan warna dan adanya anak yang belum menguasai akan pola atau bentuk yang dicontohkan oleh guru. hal ini masih dibidang bahwa beberapa anak kreativitasnya masih belum sempurna dan dapat di tangani dengan memberikan perhatian lebih, memberikan kesempatan yang lebih luas atau tindakan khusus kepada anak agar hambatan pada pada penerapan ini bisa teratasi dengan cepat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Permainan *Finger Painting* dalam Mengembangkan Kreativitas Anak pada Kelompok B Usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember, sebagai berikut :

1. Penerapan *Finger Painting* dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Kelompok B usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember

Penerapan *finger painting* terhadap kreativitas anak kelompok B usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember dilaksanakan dengan beberapa langkah, diantaranya *pertama*, tahap persiapan, dalam tahap persiapan ini guru mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan dengan mengacu pada RPPH yang sudah dibuat. *Kedua*, tahap pelaksanaan, pada tahapan ini guru melaksanakan apa yang sudah disusun sebelumnya yang berisi sebagai berikut 1) Guru membuka kegiatan ini dan menjelaskan tema apa yang akan dilakukan. 2) guru memperkenalkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan *finger painting*. 3) guru memperagakan cara membuat adonan *finger painting*. 4) guru membagikan kertas kosong kepada setiap anak. 5) guru membagikan adonan warna kepada setiap anak. 6) guru menggambar dengan ditiru oleh anak menggunakan adonan warna.

2. Hambatan pada Penerapan *Finger Painting* dalam Mengembangkan Kreativitas Anak pada Kelompok B Usia 3-4 Tahun di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2023- 2024

Penerapan permainan *finger painting* tidak luput dengan hal sebuah hambatan. Dalam kegiatan *finger painting* ada beberapa hambatan sebagai berikut *Pertama*, anak suka memainkan adonan warna. Anak yang suka memainkan adonan warna adalah anak suka mengeksplorasi dalam segala hal dan anak yang aktif didalam kelas. *Kedua*, anak tidak menyukai tekstur adonan warna, anak yang tidak menyukai tekstur adonan adalah anak yang sensorik motoriknya terganggu atau kurangnya pengenalan terhadap macam- macam tekstur. *Ketiga*, anak kesulitan dalam pembuatan pola yang dibuat oleh guru.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya menindak lanjuti penelitian yang terbuka dengan selalu berfikir kreatif dan inovatif dalam menciptakan pembelajaran yang baik dan menyenangkan bagi anak didik khususnya bagi anak – anak usia dini di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember ini sehingga menjadikan mutu peserta didik dan pembelajaran lebih efektif dan bermanfaat bagi generasi selanjutnya.
2. Setiap proses pembelajaran diharapkan lebih fokus terhadap tema yang akan disampaikan agar pembelajaran yang disampaikan menjadi lebih

fokus dan terarah, sehingga anak – anak lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Wilda & Mayar, F. Perkembangan Motorik Halus melalui Metode *Finger Painting*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, volume 5, Nomor 3, 2021
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2435>
- Afriani, Rika. 2016. *Pengaruh bermain finger painting terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di RA Akhlakul Karimah Kota Bumi, 2015/2016*. Skripsi : Universitas Lampung.
- Ahmadi, Abu. Dan J.T. Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar (SBM)*. Bandung : Pustaka Setia.
- Al – Qur’ an Cordora, *Al – Qur’an Tafsir bii hadis*, (Bandung : Cordora Internasional Indonesia), h.250
- Anis Nur Laili, Wawancara, Jember, 08 Maret – 05 April 2024
- Astria, N., Sulastri, M., & Magta, M. (2015). Penerapan metode bermain melalui kegiatan finger painting untuk meningkatkan kemampuan motorik halus. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 3(1).
<https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1375211&val=1341&title=PENERAPAN%20METODE%20BERMAIN%20MELALUI%20KEGIATAN%20FINGER%20PAINTING%20UNTUK%20MENINGKATKAN%20KEMAMPUAN%20MOTORIK%20HALUS/1000>
- Dariyo, Agoes. 2004. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Bandung : Jum’atul Art.
- Hasanah, Nurul. “Implementasi Metode Finger Painting dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan ”. (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2021).
- Haryati. 2012. *Aktivitas cerdas pengisi kegiatan PAUD*. Jakarta selatan, Tugu Publisher.
- Huberman, Milen. 2002. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. (Jakarta: UI Press).
- Lestari, P. 2019. *Penerapan Finger Painting Untuk Mengembangkan Kreativitas Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Ra At-Tamam Sukarame Bandar Lampung*. Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung.
- Madyawati, Lilis. 2017. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kharisma Putra Media.

- Maulidia Sari, Maya. dkk. Kegiatan *Finger Painting* dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini, *Jurnal Of Islamic Early Childhood Education*, Volume 3, No 2, November 2020. : <http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v3i2.10983>
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta, PT Asdi Mahasatya.
- Muhith. Dkk. 2020. *Metodologi Penelitian*. Bildung, Jokjakarta.
- Munandar, Utami. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mustika, ‘Hawa. “*Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Demonstrasi Finger Painting Kelompok B TPA (Tempat Penitipan Anak) Kupu-Kupu Kalasan*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018).
- Nila Zainiyah, Observasi dan Wawancara, Jember , 08 Maret – 05 April 2024
- Nur’aini, Febri. *Artikel Upaya Meningkatkan Kreativitas melalui finger Painting pada Anak di RA sunan Averous bogoran, bantul*. Yogyakarta, 19 januari 2018.
- Pahrul, Yolanda.dkk. Peningkatan Kecerdasan Interpersonal melalui Kegiatan Menggambar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 3, Nomor 2, 2019. <https://mail.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/186/pdf>
- Pamadhi, Hajar. 2016. *Menggambar Ekspresi*, (Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan).
- Pekerti, Widia. 2014. *Metode Pengembangan Seni*. Universitas Terbuka. Tangerang.
- Rahmat, S. T., & Sum, T. A. Mengembangkan kreativitas anak. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan missio*, Volume 9, No 2, 2017 <https://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jpkm/article/view/123>
- Rahardjo, M. 2011. Metode pengumpulan data penelitian kualitatif.
- Rubini, Hadits Tarbawi Tentang Potensi Anak (Fitrah), *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Volume 4, Nomor 3. Hal 25, 2015 <https://journal.staimsyk.ac.id/index.php/almanar/article/download/58/53>
- Setiawan Eko, Kompetensi Pedagogik & Profesional Guru PAUD dan SD/MI, TK: Erlangga, 2018.
- Siti Maimunah. Observasi dan Wawancara, Jember, 08 Maret – 05 April 2024

- Sujarweni, V. W. 2014. *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.
- Taher,S.M., Munastiwi,E. Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muth'in Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak, Volume 4, Nomor 2 Juni 2019*.
- Tim Penyusun. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*.Jember : IAIN Jember.
- Ujianti, Putu Rahayu , “*Pengaruh Kegiatan Finger Painting Berbasis Teori Lokomosi terhadap Keteampilan Motorik Halus Anak*”. (Skripsi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja,2016).
- Vidya, Fakhriyani Diana. Pengembangan kreativitas anak usia dini. *Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains*, vol 4, No 2, 2016. <https://journal.uim.ac.id/index.php/wacanadidaktika/article/view/84/90>
- Tim Penyusun. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*.Jember : IAIN Jember.
- Tim Penyusun. 2024. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : UIN KHAS Jember.
- Yanti. “Meningkatkan Kreativitas Anak Menggunakan Finger Painting Pada Kelompok A Tk Fatayat Ii “10 November” Mojokerto”. Tersedia pada <http://ejournal.unesa.ac.id/article/8859/19/article.pdf>. Vol 3, No 1,2014



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ainul Fitria

NIM : 201101050004

Prodi / Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "PERMAINAN *FINGER PAINTING* DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK PADA KELOMPOK B USIA 3-4 TAHUN DI KELOMPOK BERMAIN AL ISLAHIYAH WULUHAN JEMBER" adalah benar – benar karya asli saya, kecuali kutipan – kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Jember, 15 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



METERAI
TAMPIL
60107A0X806700670
Ainul Fitria

NIM. 201101050004

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Permainan <i>Finger Painting</i> dalam Mengembangkan Kreativitas Anak usia 3-4 tahun Pada Kelompok B di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Tahun Ajaran 2023/2024	1. Permainan <i>Finger Painting</i> 2. Mengembangkan Kreativitas Anak	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian <i>Finger Painting</i> - Tujuan dan Manfaat <i>Finger Painting</i> - Pengertian Kreativitas Anak - Ciri – ciri Kreativitas Anak - Karakteristik Anak Kreatif - Fungsi Pengembangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Guru c. Murid kelompok B di Kelompok Bermain Al Islahiyah 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Deskriptif Kualitatif 2. Jenis penelitian studi kasus 3. Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Keabsahan data Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penerapan <i>Finger Painting</i> dalam mengembangkan kreativitas anak pada Kelompok B di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember Tahun Ajaran 2023/2024 2. Hambatan penerapan

		<p>gan Kreativitas Anak Usia Dini</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proses Kreativitas - Cara meningkatk an kreativitas - Faktor pendukung – faktor penghambat 		<p><i>finger painting</i> dalam mengemba ngkan kreativitas anak usia 3-4 tahun pada kelompok B di kelompok bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember Tahun Ajaran 2023/2024</p>
--	--	--	--	---

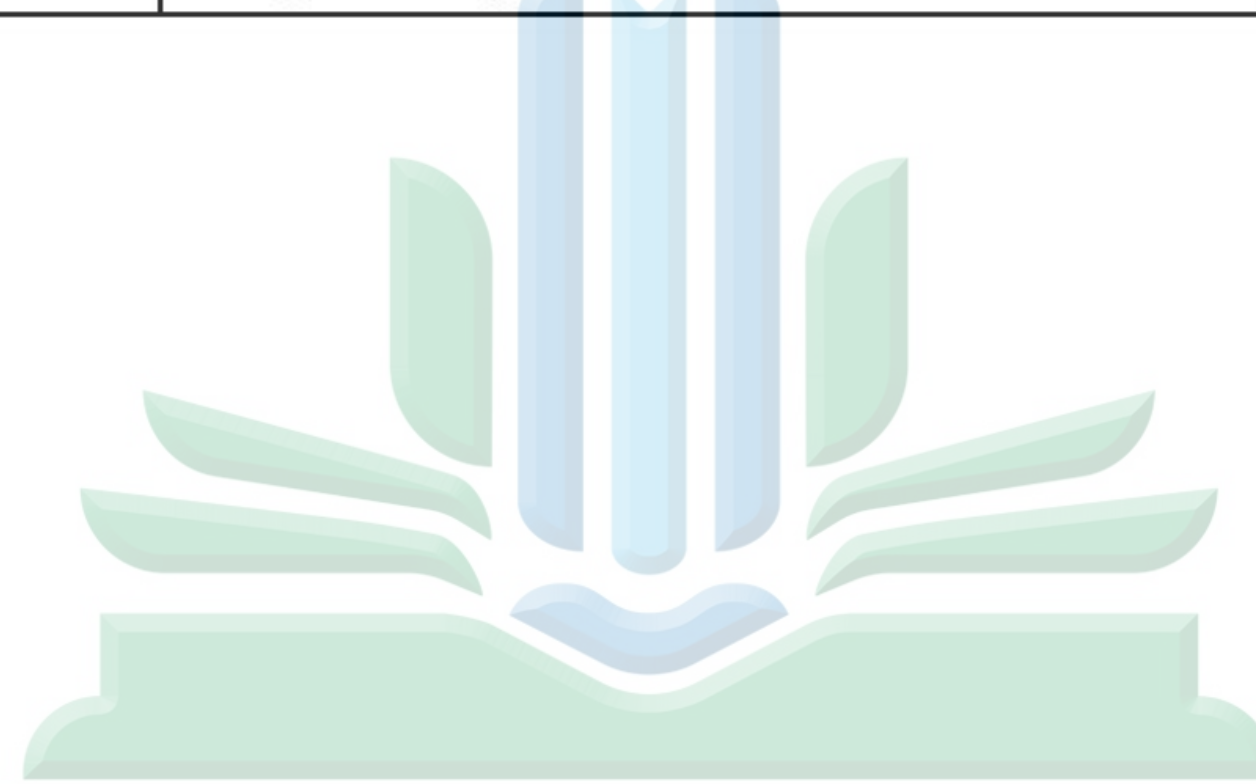
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

Pedoman Wawancara

Aspek	Uraian	Keterangan
1. Penerapan finger painting dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok B usia 3-4 tahun diKelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2023- 2024	Menurut ibu, bagaimana mendefinisikan kreativitas dalam konteks anak usia 3-4 tahun?	Wawancara kepada pengelola dan guru kelompok B di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember
	Mengapa finger painting dianggap efektif dalam merangsang kreativitas anak-anak?	
	Apa manfaat utama yang ibu lihat dari aktivitas finger painting dalam meningkatkan kreativitas anak-anak usia 3-4 tahun?	
	Menurut ibu, isi apa saja yang terdapat para penerapan dalam mengembangkan kreativitas melalui permainan <i>finger painting</i> ini?	
	Apa yang ibu lakukan untuk memastikan bahwa anak-anak merasa nyaman dan terlibat sepenuhnya dalam aktivitas ini?	
	Bagaimana ibu melibatkan orang tua dalam mendukung pengembangan kreativitas anak-anak melalui <i>finger painting</i> ?	
	Apa tantangan utama yang ibu hadapi dalam menggunakan <i>finger painting</i> untuk mengembangkan kreativitas anak-anak?	
	Bagaimana tahapan – tahapan dalam perencanaan dalam mengembangkan kreativitas anak dengan kegiatan <i>finger painting</i> ?	
2. Hambatan pada Penerapan <i>Finger</i>	Bagaimana guru melihat adanya hambatan yang ada dalam proses penerapan dalam mengembangkan	

<p><i>Painting</i> dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 3-4 Tahun pada Kelompok Bermain di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wulahan Jember Tahun Pelajaran 2023 – 2024</p>	<p>keaktivitas anak melalui kegiatan <i>finger painting</i> ?</p>	
	<p>Apa saja faktor – faktor utama yang bisa menjadi hambatan dalam penerapan <i>finger painting</i> dalam mengembangkan kreativeitas anak usia dini?</p>	
	<p>Menurut ibu, apakah ada strategi atau pendekatan tertentu yang efektif untuk mengatasi hambatan dalam menggunakan <i>finger painting</i> untuk mengembangkan kreativitas anak-anak?</p>	
	<p>Menurut ibu, Bagaimana peran orang tua dalam mendukung atau menghambat penggunaan <i>finger painting</i> untuk mengembangkan kreativitas anak-anak?</p>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

LAPORAN PENCAPAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

KB AL ISLAHIYAH TAHUN AJARAN 2023/2024

Nama : Adiva Rafania Zharifa

No. Induk : 156

NO	URAIAN	SEMESTER 1				SEMESTER 2			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
AGAMA MORAL									
1	Mengetahui benda ciptaan Tuhan	✓					✓		
2	Menirukan pelaksanaan kegiatan ibadah secara sederhana. Misal : berdoa, sholat.		✓					✓	
3	Tidak mengejek teman			✓					✓
4	Memelihara benda disekitar	✓					✓		
5	Memelihara mahluk hidup yang ada disekitar (hewan dan tanaman)	✓					✓		
6	Ikut serta dalam kegiatan keagamaan (Maulid Nabi, dsb)		✓					✓	
SOSIAL EMOSIONAL									
7	Melaksanakan kebersihan diri secara rutin								
	Cuci tangan		✓					✓	
	Gosok gigi	✓					✓		
	Berpakaian bersih dan rapi	✓					✓		
8	Inisiatif dalam melakukan sesuatu		✓					✓	
9	Terbiasa mengucap dan membalas salam		✓					✓	
10	Berani mengungkapkan pendapat atau keinginan	✓					✓		
11	Bangga terhadap hasil karya	✓					✓		
12	Senang ikut serta dalam kegiatan bersama		✓						✓

13	Mengikuti perintah		✓					✓	
14	Patuh pada aturan kelas		✓					✓	
15	Sabar menunggu giliran		✓					✓	
16	Tidak tergesa – gesa			✓					✓
17	Mau mendengar orang lain berbicara		✓				✓		
18	Dapat mengendalikan emosi atau tidak lekas marah		✓					✓	
KEMANDIRIAN									
19	Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian		✓					✓	
	Terbiasa tidak tergantung pada orang		✓					✓	
	Mengerjakan kegiatan tanpa dibantu		✓					✓	
	Berani bertanya	✓					✓		
20	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu	✓					✓		
	Suka menolong	✓					✓		
	Mau berbagi	✓						✓	
21	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama		✓					✓	
	Bersedia bermain bersama teman		✓				✓		
	Tidak ingin menang sendiri		✓					✓	
22	Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri		✓					✓	
	Bersikap kooperatif dengan teman		✓					✓	
	Tetap tenang saat berada di tempat baru	✓							✓

NO	URAIAN	SEMESTER 1				SEMESTER 2			
		BB	MB	BSh	BSB	BB	MB	BSh	BSB
23	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun	✓					✓		
	Menghormati orang yang lebih tua	✓					✓		
	Terbiasa ramah (menyapa)	✓					✓		
	Berbicara sopan dan santun	✓					✓		
24	Memiliki rasa tanggung jawab						✓		
	Mau dan bisa mengembalikan mainan		✓						✓
	Mengerjakan kegiatan hingga selesai dengan baik		✓				✓		
KOGNITIF									
25	Mengenal agama yang dianut	✓						✓	
26	Mengucap doa – doa pendek							✓	
	Doa sebelum belajar		✓					✓	
	Doa sebelum makan		✓					✓	
	Doa sesudah makan		✓					✓	
	Doa selamat dunia akhirat		✓					✓	
	Doa sebelum tidur		✓					✓	
	Doa sesudah tidur		✓					✓	
27	Mengucapkan surat pendek								
	Al – Fatihah		✓						✓
	Al – Ilkhas		✓					✓	
	An – Naas	✓						✓	
28	Mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda lainnya		✓					✓	
29	Mampu mengenal benda dan mengelompokkannya sesuai warna, bentuk, suara, dsb		✓					✓	
30	Mampu mengurutkan 2 pola (warna, bentuk, dsb)	✓					✓		
31	Mengenal konsep besar – kecil, banyak – sedikit, panjang – pendek, berat – ringan, tinggi –	✓						✓	

	rendah.								
32	Mengenal lambang bilangan (1 - 10)	✓					✓		
33	Mengenal konsep membilang	✓						✓	
34	Mengenal alphabet	✓					✓		
35	Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia (membedakan baik-buruk)		✓					✓	
36	Mengenal anggota tubuh dan fungsi		✓					✓	
37	Mengetahui makanan sehat dan tidak sehat		✓					✓	
38	Mengenal bentuk geometri	✓						✓	
39	Mengenal perbedaan waktu (siang, malam)		✓				✓		
40	Mengenal nama hari dan bulan		✓				✓		
BAHASA									
41	Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman		✓						✓
42	Mampu menceritakan tentang apa yang terjadi		✓						✓
43	Menceritakan kembali apa yang didengar		✓					✓	
44	Menceritakan gambar		✓				✓		
45	Mengungkapkan keinginan, perasaan dan pendapat dengan kalimat sederhana		✓					✓	
46	Melaksanakan 2 perintah dengan benar		✓					✓	
47	Mengulang kata yang lebih kompleks "bisik berantai"	✓					✓		
48	Mau menjawab pertanyaan sederhana		✓						✓

NO	URAIAN	SEMESTER 1				SEMESTER 2			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
FISIK MOTORIK									
49	Memegang pensil, crayon, dsb dengan benar	✓							
50	Bergelantungan	✓					✓		
51	Melompat dan meloncat					✓			
52	Berlari		✓						✓
53	Melempar dan menangkap		✓						✓
54	Berjinjit dan merangkak		✓						✓
55	Menggunting	✓					✓		
56	Meremas		✓				✓		
57	Bermain permainan fisik (petak umpet, ular naga dll)		✓				✓		
58	Menampilkan hasil karya seni								
	Mewarna	✓							✓
	Finger painting	✓					✓		
	Meronce		✓				✓		
	Kolase		✓						✓
	Kreasi dengan stempel	✓							✓
	Merobek		✓				✓		
	Meremas		✓				✓		
	Menjumptut dan membatik		✓				✓		
	Melipat		✓						
SENI									
59	Menghargai hasil karya seni orang lain	✓						✓	
60	Berani tampil di depan umum (menyanyi, bercerita, bermain alat musik atau menari)	✓						✓	

15	Sabar menunggu giliran		✓					✓	
16	Tidak tergesa – gesa		✓					✓	
17	Mau mendengar orang lain berbicara	✓					✓		
18	Dapat mengendalikan emosi atau tidak lekas marah		✓					✓	
KEMANDIRIAN									
19	Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	✓						✓	
	Terbiasa tidak tergantung pada orang		✓					✓	
	Mengerjakan kegiatan tanpa dibantu	✓					✓		
	Berani bertanya	✓					✓		
20	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu	✓					✓		
	Suka menolong	✓						✓	
	Mau berbagi	✓						✓	
21	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama		✓					✓	
	Bersedia bermain bersama teman		✓					✓	
	Tidak ingin menang sendiri		✓					✓	
22	Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri		✓						✓
	Bersikap kooperatif dengan teman		✓					✓	
	Tetap tenang saat berada di tempat baru	✓							✓

NO	URAIAN	SEMESTER 1				SEMESTER 2			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
23	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun	✓					✓		
	Menghormati orang yang lebih tua	✓					✓		
	Terbiasa ramah (menyapa)	✓					✓		
	Berbicara sopan dan santun	✓					✓		
24	Memiliki rasa tanggung jawab		✓						✓
	Mau dan bisa mengembalikan mainan		✓						✓
	Mengerjakan kegiatan hingga selesai dengan baik		✓						✓
KOGNITIF									
25	Mengenal agama yang dianut		✓					✓	
26	Mengucap doa – doa pendek								
	Doa sebelum belajar		✓						✓
	Doa sebelum makan		✓						✓
	Doa sesudah makan		✓				✓		
	Doa selamat dunia akhirat		✓						✓
	Doa sebelum tidur		✓				✓		
	Doa sesudah tidur		✓						✓
27	Mengucapkan surat pendek								
	Al – Fatihah		✓					✓	
	Al – Ilkhas		✓					✓	
	An – Naas	✓						✓	
28	Mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda lainnya		✓						✓
29	Mampu mengenal benda dan mengelompokkannya sesuai warna, bentuk, suara, dsb		✓						✓
30	Mampu mengurutkan 2 pola (warna, bentuk, dsb)		✓						✓
31	Mengenal konsep besar – kecil, banyak – sedikit, panjang – pendek, berat – ringan, tinggi –		✓					✓	

LAPORAN PENCAPAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

KB AL ISLAHIYAH TAHUN AJARAN 2023/2024

Nama : Ahmad Umair Isroqul falah

No. Induk : 153

NO	URAIAN	SEMESTER 1				SEMESTER 2			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
AGAMA MORAL									
1	Mengetahui benda ciptaan Tuhan	✓					✓		
2	Menirukan pelaksanaan kegiatan ibadah secara sederhana. Misal : berdoa, sholat.		✓						✓
3	Tidak mengejek teman			✓					✓
4	Memelihara benda disekitar		✓					✓	
5	Memelihara mahluk hidup yang ada disekitar (hewan dan tanaman)		✓					✓	
6	Ikut serta dalam kegiatan keagamaan (Maulid Nabi, dsb)		✓					✓	
SOSIAL EMOSIONAL									
7	Melaksanakan kebersihan diri secara rutin								
	Cuci tangan		✓						✓
	Gosok gigi		✓						✓
	Berpakaian bersih dan rapi		✓				✓		
8	Inisiatif dalam melakukan sesuatu		✓					✓	
9	Terbiasa mengucap dan membalas salam		✓					✓	
10	Berani mengungkapkan pendapat atau keinginan	✓					✓		
11	Bangga terhadap hasil karya		✓					✓	
12	Senang ikut serta dalam kegiatan bersama	✓					✓		
13	Mengikuti perintah		✓					✓	
14	Patuh pada aturan kelas		✓					✓	

	rendah.								
32	Mengenal lambang bilangan (1 - 10)		✓						✓
33	Mengenal konsep membilang	✓							
34	Mengenal alphabet	✓						✓	
35	Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia (membedakan baik-buruk)		✓					✓	
36	Mengenal anggota tubuh dan fungsi		✓					✓	
37	Mengetahui makanan sehat dan tidak sehat	✓					✓		
38	Mengenal bentuk geometri	✓					✓		
39	Mengenal perbedaan waktu (siang, malam)		✓					✓	
40	Mengenal nama hari dan bulan	✓					✓		
BAHASA									
41	Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman		✓						✓
42	Mampu menceritakan tentang apa yang terjadi		✓						✓
43	Menceritakan kembali apa yang didengar	✓						✓	
44	Menceritakan gambar		✓					✓	
45	Mengungkapkan keinginan, perasaan dan pendapat dengan kalimat sederhana		✓						✓
46	Melaksanakan 2 perintah dengan benar		✓						✓
47	Mengulang kata yang lebih kompleks "bisik berantai"	✓							✓
48	Mau menjawab pertanyaan sederhana		✓						✓

NO	URAIAN	SEMESTER 1				SEMESTER 2			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
FISIK MOTORIK									
49	Memegang pensil, crayon, dsb dengan benar	✓						✓	
50	Bergelantungan		✓						✓
51	Melompat dan meloncat	✓						✓	
52	Berlari		✓					✓	
53	Melempar dan menangkap	✓						✓	
54	Berjinjit dan merangkak	✓							✓
55	Menggunting	✓						✓	
56	Meremas		✓					✓	
57	Bermain permainan fisik (petak umpet, ular naga dll)		✓						✓
58	Menampilkan hasil karya seni						✓		
	Mewarna		✓					✓	
	Finger painting		✓						✓
	Meronce		✓						✓
	Kolase		✓					✓	
	Kreasi dengan stempel		✓					✓	
	Merobek		✓					✓	
	Meremas		✓						✓
	Menjumpit dan membatik		✓						✓
	Melipat		✓						✓
SENI									
59	Menghargai hasil karya seni orang lain	✓						✓	
60	Berani tampil di depan umum (menyanyi, bercerita, bermain alat musik atau menari)	✓						✓	

LAPORAN PENCAPAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

KB AL ISLAHIYAH TAHUN AJARAN 2023/2024

Nama : Ahmad Dzaky Afghani

No. Induk : 148

NO	URAIAN	SEMESTER 1				SEMESTER 2			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
AGAMA MORAL									
1	Mengetahui benda ciptaan Tuhan	✓						✓	
2	Menirukan pelaksanaan kegiatan ibadah secara sederhana. Misal : berdoa, sholat.		✓						✓
3	Tidak mengejek teman		✓					✓	
4	Memelihara benda disekitar		✓				✓		
5	Memelihara mahluk hidup yang ada disekitar (hewan dan tanaman)	✓						✓	
6	Ikut serta dalam kegiatan keagamaan (Maulid Nabi, dsb)	✓					✓		
			✓						✓
SOSIAL EMOSIONAL									
7	Melaksanakan kebersihan diri secara rutin								
	Cuci tangan	✓							✓
	Gosok gigi		✓					✓	
	Berpakaian bersih dan rapi		✓						✓
8	Inisiatif dalam melakukan sesuatu		✓					✓	
9	Terbiasa mengucap dan membalas salam	✓						✓	
10	Berani mengungkapkan pendapat atau keinginan		✓						✓
11	Bangga terhadap hasil karya	✓							✓
12	Senang ikut serta dalam kegiatan bersama		✓					✓	
13	Mengikuti perintah		✓					✓	
14	Patuh pada aturan kelas		✓					✓	

15	Sabar menunggu giliran		✓					✓	
16	Tidak tergesa – gesa		✓						✓
17	Mau mendengar orang lain berbicara		✓					✓	
18	Dapat mengendalikan emosi atau tidak lekas marah		✓					✓	
KEMANDIRIAN									
19	Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	✓						✓	
	Terbiasa tidak tergantung pada orang		✓				✓		
	Mengerjakan kegiatan tanpa dibantu		✓						✓
	Berani bertanya	✓						✓	
20	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu	✓						✓	
	Suka menolong		✓				✓		
	Mau berbagi		✓					✓	
21	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama		✓						✓
	Bersedia bermain bersama teman	✓					✓		
	Tidak ingin menang sendiri		✓					✓	
22	Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri	✓					✓		
	Bersikap kooperatif dengan teman	✓						✓	
	Tetap tenang saat berada di tempat baru		✓					✓	

NO	URAIAN	SEMESTER 1				SEMESTER 2			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
23	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun	✓					✓		
	Menghormati orang yang lebih tua		✓					✓	
	Terbiasa ramah (menyapa)	✓							
	Berbicara sopan dan santun	✓							✓
24	Memiliki rasa tanggung jawab						✓		
	Mau dan bisa mengembalikan mainan	✓	✓					✓	
	Mengerjakan kegiatan hingga selesai dengan baik		✓					✓	
KOGNITIF									
25	Mengenal agama yang dianut	✓						✓	
26	Mengucap doa – doa pendek								
	Doa sebelum belajar		✓					✓	
	Doa sebelum makan	✓							✓
	Doa sesudah makan	✓							✓
	Doa selamat dunia akhirat		✓						✓
	Doa sebelum tidur		✓						✓
	Doa sesudah tidur		✓						✓
27	Mengucapkan surat pendek								
	Al – Fatihah		✓					✓	
	Al – Ilkhas	✓						✓	
	An – Naas	✓							
28	Mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda lainnya		✓					✓	
29	Mampu mengenal benda dan mengelompokkannya sesuai warna, bentuk, suara, dsb	✓							✓
30	Mampu mengurutkan 2 pola (warna, bentuk, dsb)		✓					✓	
31	Mengenal konsep besar – kecil, banyak – sedikit, panjang – pendek, berat – ringan, tinggi –	✓						✓	

	rendah.								
32	Mengenal lambang bilangan (1 - 10)		✓					✓	
33	Mengenal konsep membilang	✓							✓
34	Mengenal alphabet		✓					✓	
35	Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia (membedakan baik-buruk)		✓				✓		
36	Mengenal anggota tubuh dan fungsi	✓					✓		
37	Mengetahui makanan sehat dan tidak sehat		✓					✓	
38	Mengenal bentuk geometri		✓					✓	
39	Mengenal perbedaan waktu (siang, malam)	✓					✓		
40	Mengenal nama hari dan bulan		✓					✓	
BAHASA									
41	Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman		✓					✓	
42	Mampu menceritakan tentang apa yang terjadi		✓						✓
43	Menceritakan kembali apa yang didengar		✓				✓		
44	Menceritakan gambar	✓						✓	
45	Mengungkapkan keinginan, perasaan dan pendapat dengan kalimat sederhana		✓					✓	
46	Melaksanakan 2 perintah dengan benar	✓						✓	
47	Mengulang kata yang lebih kompleks "bisik berantai"	✓					✓		
48	Mau menjawab pertanyaan sederhana		✓						✓

NO	URAIAN	SEMESTER 1				SEMESTER 2			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
FISIK MOTORIK									
49	Memegang pensil, crayon, dsb dengan benar		✓					✓	
50	Bergelantungan		✓					✓	
51	Melompat dan meloncat		✓						✓
52	Berlari		✓					✓	
53	Melempar dan menangkap		✓						✓
54	Berjinjit dan merangkak		✓					✓	
55	Menggunting		✓					✓	
56	Meremas		✓					✓	
57	Bermain permainan fisik (petak umpet, ular naga dll)		✓					✓	
58	Menampilkan hasil karya seni								✓
	Mewarna		✓					✓	
	Finger painting		✓						✓
	Meronce		✓				✓		✓
	Kolase		✓					✓	
	Kreasi dengan stempel		✓					✓	
	Merobek		✓					✓	
	Meremas		✓				✓		
	Menjumptut dan membatik		✓				✓		
	Melipat		✓					✓	
SENI									
59	Menghargai hasil karya seni orang lain	✓							✓
60	Berani tampil di depan umum (menyanyi, bercerita, bermain alat musik atau menari)	✓							✓

LAPORAN PENCAPAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

KB AL ISLAHIYAH TAHUN AJARAN 2023/2024

Nama : Rafan Rizky Al-Ghifari

No. Induk : 150

NO	URAIAN	SEMESTER 1				SEMESTER 2			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
AGAMA MORAL									
1	Mengetahui benda ciptaan Tuhan		✓					✓	
2	Menirukan pelaksanaan kegiatan ibadah secara sederhana. Misal : berdoa, sholat.			✓					✓
3	Tidak mengejek teman	✓						✓	
4	Memelihara benda disekitar		✓					✓	
5	Memelihara mahluk hidup yang ada disekitar (hewan dan tanaman)		✓				✓		
6	Ikut serta dalam kegiatan keagamaan (Maulid Nabi, dsb)		✓					✓	
SOSIAL EMOSIONAL									
7	Melaksanakan kebersihan diri secara rutin	✓						✓	
	Cuci tangan		✓					✓	
	Gosok gigi		✓				✓		
	Berpakaian bersih dan rapi		✓					✓	
8	Inisiatif dalam melakukan sesuatu	✓						✓	
9	Terbiasa mengucap dan membalas salam		✓						✓
10	Berani mengungkapkan pendapat atau keinginan			✓				✓	
11	Bangga terhadap hasil karya	✓					✓		
12	Senang ikut serta dalam kegiatan bersama		✓					✓	
13	Mengikuti perintah		✓					✓	
14	Patuh pada aturan kelas	✓						✓	

15	Sabar menunggu giliran		✓					✓	
16	Tidak tergesa – gesa		✓					✓	
17	Mau mendengar orang lain berbicara			✓					✓
18	Dapat mengendalikan emosi atau tidak lekas marah			✓					✓
KEMANDIRIAN									
19	Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian								
	Terbiasa tidak tergantung pada orang		✓					✓	
	Mengerjakan kegiatan tanpa dibantu		✓					✓	
	Berani bertanya			✓					✓
20	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu		✓					✓	
	Suka menolong			✓				✓	
	Mau berbagi			✓				✓	
21	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama		✓					✓	
	Bersedia bermain bersama teman	✓							✓
	Tidak ingin menang sendiri		✓				✓		
22	Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri		✓					✓	
	Bersikap kooperatif dengan teman			✓				✓	
	Tetap tenang saat berada di tempat baru	✓							✓

NO	URAIAN	SEMESTER 1				SEMESTER 2			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
23	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun	✓					✓		
	Menghormati orang yang lebih tua		✓					✓	
	Terbiasa ramah (menyapa)	✓					✓		
	Berbicara sopan dan santun		✓					✓	
24	Memiliki rasa tanggung jawab	✓					✓		
	Mau dan bisa mengembalikan mainan		✓					✓	
	Mengerjakan kegiatan hingga selesai dengan baik		✓					✓	
KOGNITIF									
25	Mengenal agama yang dianut	✓					✓		
26	Mengucap doa – doa pendek		✓					✓	
	Doa sebelum belajar		✓						✓
	Doa sebelum makan		✓					✓	
	Doa sesudah makan		✓						✓
	Doa selamat dunia akhirat		✓						✓
	Doa sebelum tidur		✓						✓
	Doa sesudah tidur		✓					✓	
27	Mengucapkan surat pendek								
	Al – Fatihah		✓					✓	
	Al – Ilkhas	✓					✓		
	An – Naas	✓					✓		
28	Mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda lainnya		✓					✓	
29	Mampu mengenal benda dan mengelompokkannya sesuai warna, bentuk, suara, dsb		✓					✓	
30	Mampu mengurutkan 2 pola (warna, bentuk, dsb)		✓					✓	
31	Mengenal konsep besar – kecil, banyak – sedikit, panjang – pendek, berat – ringan, tinggi –	✓					✓		

	rendah.								
32	Mengenal lambang bilangan (1 - 10)		✓						
33	Mengenal konsep membilang	✓							✓
34	Mengenal alphabet		✓				✓		
35	Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia (membedakan baik-buruk)		✓					✓	
36	Mengenal anggota tubuh dan fungsi	✓					✓		
37	Mengetahui makanan sehat dan tidak sehat	✓					✓		
38	Mengenal bentuk geometri		✓					✓	
39	Mengenal perbedaan waktu (siang, malam)		✓					✓	
40	Mengenal nama hari dan bulan	✓					✓		
BAHASA									
41	Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman			✓					✓
42	Mampu menceritakan tentang apa yang terjadi		✓					✓	
43	Menceritakan kembali apa yang didengar		✓					✓	
44	Menceritakan gambar	✓					✓		
45	Mengungkapkan keinginan, perasaan dan pendapat dengan kalimat sederhana		✓					✓	
46	Melaksanakan 2 perintah dengan benar	✓					✓		
47	Mengulang kata yang lebih kompleks "bisik berantai"		✓					✓	
48	Mau menjawab pertanyaan sederhana		✓					✓	

NO	URAIAN	SEMESTER 1				SEMESTER 2			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
FISIK MOTORIK									
49	Memegang pensil, crayon, dsb dengan benar			✓					✓
50	Bergelantungan	✓					✓		
51	Melompat dan meloncat		✓						
52	Berlari								✓
53	Melempar dan menangkap			✓					✓
54	Berjinjit dan merangkak			✓					✓
55	Menggunting			✓					✓
56	Meremas		✓					✓	
57	Bermain permainan fisik (petak umpet, ular naga dll)		✓					✓	
58	Menampilkan hasil karya seni								
	Mewarna			✓					✓
	Finger painting		✓						✓
	Meronce		✓					✓	
	Kolase		✓					✓	
	Kreasi dengan stempel		✓				✓		
	Merobek			✓				✓	
	Meremas			✓					✓
	Menjumpit dan membatik		✓					✓	
	Melipat		✓					✓	
SENI									
59	Menghargai hasil karya seni orang lain	✓						✓	
60	Berani tampil di depan umum (menyanyi, bercerita, bermain alat musik atau menari)	✓						✓	

LAPORAN PENCAPAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

KB AL ISLAHIYAH TAHUN AJARAN 2023/2024

Nama : Princess Shakeela Afnani

No. Induk : 152

NO	URAIAN	SEMESTER 1				SEMESTER 2			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
AGAMA MORAL									
1	Mengetahui benda ciptaan Tuhan		✓				✓		
2	Menirukan pelaksanaan kegiatan ibadah secara sederhana. Misal : berdoa, sholat.	✓					✓		
3	Tidak mengejek teman		✓					✓	
4	Memelihara benda disekitar		✓					✓	
5	Memelihara mahluk hidup yang ada disekitar (hewan dan tanaman)		✓					✓	
6	Ikut serta dalam kegiatan keagamaan (Maulid Nabi, dsb)		✓					✓	
SOSIAL EMOSIONAL									
7	Melaksanakan kebersihan diri secara rutin	✓						✓	
	Cuci tangan		✓						✓
	Gosok gigi		✓						✓
	Berpakaian bersih dan rapi	✓						✓	
8	Inisiatif dalam melakukan sesuatu		✓					✓	
9	Terbiasa mengucap dan membalas salam	✓					✓		
10	Berani mengungkapkan pendapat atau keinginan		✓					✓	
11	Bangga terhadap hasil karya		✓					✓	
12	Senang ikut serta dalam kegiatan bersama	✓					✓		
13	Mengikuti perintah	✓					✓		
14	Patuh pada aturan kelas		✓					✓	

15	Sabar menunggu giliran		✓					✓	
16	Tidak tergesa – gesa		✓					✓	
17	Mau mendengar orang lain berbicara	✓					✓		
18	Dapat mengendalikan emosi atau tidak lekas marah		✓					✓	
		.							
KEMANDIRIAN									
19	Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian		✓					✓	
	Terbiasa tidak tergantung pada orang	✓					✓		
	Mengerjakan kegiatan tanpa dibantu	✓					✓		
	Berani bertanya		✓					✓	
20	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu		✓					✓	
	Suka menolong		✓					✓	
	Mau berbagi		✓					✓	
21	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama		✓					✓	
	Bersedia bermain bersama teman		✓					✓	
	Tidak ingin menang sendiri		✓					✓	
22	Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri		✓				✓		
	Bersikap kooperatif dengan teman	✓						✓	
	Tetap tenang saat berada di tempat baru		✓					✓	

NO	URAIAN	SEMESTER 1				SEMESTER 2			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
23	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun		✓					✓	
	Menghormati orang yang lebih tua		✓					✓	
	Terbiasa ramah (menyapa)	✓					✓		
	Berbicara sopan dan santun		✓					✓	
24	Memiliki rasa tanggung jawab	✓					✓		
	Mau dan bisa mengembalikan mainan		✓					✓	
	Mengerjakan kegiatan hingga selesai dengan baik		✓					✓	
KOGNITIF									
25	Mengenal agama yang dianut	✓					✓		
26	Mengucap doa – doa pendek							✓	
	Doa sebelum belajar		✓						✓
	Doa sebelum makan		✓						✓
	Doa sesudah makan		✓					✓	
	Doa selamat dunia akhirat		✓						✓
	Doa sebelum tidur		✓					✓	
	Doa sesudah tidur		✓					✓	
27	Mengucapkan surat pendek							✓	
	Al – Fatihah		✓					✓	
	Al – Ilkhas	✓					✓		
	An – Naas	✓					✓		
28	Mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda lainnya		✓					✓	
29	Mampu mengenal benda dan mengelompokkannya sesuai warna, bentuk, suara, dsb		✓					✓	
30	Mampu mengurutkan 2 pola (warna, bentuk, dsb)		✓					✓	
31	Mengenal konsep besar – kecil, banyak – sedikit, panjang – pendek, berat – ringan, tinggi –	✓					✓		

	rendah.								
32	Mengenal lambang bilangan (1 - 10)		✓					✓	
33	Mengenal konsep membilang	✓					✓		
34	Mengenal alphabet	✓					✓		
35	Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia (membedakan baik-buruk)		✓					✓	
36	Mengenal anggota tubuh dan fungsi		✓					✓	
37	Mengetahui makanan sehat dan tidak sehat	✓					✓		
38	Mengenal bentuk geometri		✓					✓	
39	Mengenal perbedaan waktu (siang, malam)	✓					✓		
40	Mengenal nama hari dan bulan		✓					✓	
BAHASA									
41	Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman		✓					✓	
42	Mampu menceritakan tentang apa yang terjadi	✓					✓		
43	Menceritakan kembali apa yang didengar	✓					✓		
44	Menceritakan gambar	✓						✓	
45	Mengungkapkan keinginan, perasaan dan pendapat dengan kalimat sederhana		✓					✓	
46	Melaksanakan 2 perintah dengan benar	✓					✓		
47	Mengulang kata yang lebih kompleks "bisik berantai"	✓					✓		
48	Mau menjawab pertanyaan sederhana		✓					✓	

NO	URAIAN	SEMESTER 1				SEMESTER 2			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
FISIK MOTORIK									
49	Memegang pensil, crayon, dsb dengan benar		✓				✓		
50	Bergelantungan		✓					✓	
51	Melompat dan meloncat		✓						✓
52	Berlari		✓					✓	
53	Melempar dan menangkap		✓					✓	
54	Berjinjit dan merangkak		✓					✓	
55	Menggunting		✓					✓	
56	Meremas		✓					✓	
57	Bermain permainan fisik (petak umpet, ular naga dll)		✓					✓	
58	Menampilkan hasil karya seni								
	Mewarna		✓						✓
	Finger painting		✓					✓	
	Meronce		✓						✓
	Kolase		✓					✓	
	Kreasi dengan stempel		✓						✓
	Merobek		✓						✓
	Meremas		✓					✓	
	Menjumptut dan membatik		✓					✓	
	Melipat		✓					✓	
SENI									
59	Menghargai hasil karya seni orang lain	✓						✓	
60	Berani tampil di depan umum (menyanyi, bercerita, bermain alat musik atau menari)	✓						✓	

LAPORAN PENCAPAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

KB AL ISLAHIYAH TAHUN AJARAN 2023/2024

Nama : Arsyila Ferly Pramudita

No. Induk : 142

NO	URAIAN	SEMESTER 1				SEMESTER 2			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
AGAMA MORAL									
1	Mengetahui benda ciptaan Tuhan		✓					✓	
2	Menirukan pelaksanaan kegiatan ibadah secara sederhana. Misal : berdoa, sholat.	✓					✓		
3	Tidak mengejek teman		✓					✓	
4	Memelihara benda disekitar		✓					✓	
5	Memelihara mahluk hidup yang ada disekitar (hewan dan tanaman)		✓					✓	
6	Ikut serta dalam kegiatan keagamaan (Maulid Nabi, dsb)	✓					✓		
SOSIAL EMOSIONAL									
7	Melaksanakan kebersihan diri secara rutin								
	Cuci tangan		✓				✓		
	Gosok gigi	✓					✓		
	Berpakaian bersih dan rapi		✓					✓	
8	Inisiatif dalam melakukan sesuatu		✓					✓	
9	Terbiasa mengucap dan membalas salam		✓					✓	
10	Berani mengungkapkan pendapat atau keinginan		✓					✓	
11	Bangga terhadap hasil karya	✓					✓		
12	Senang ikut serta dalam kegiatan bersama	✓					✓		
13	Mengikuti perintah		✓					✓	
14	Patuh pada aturan kelas	✓					✓		

15	Sabar menunggu giliran		✓					✓	
16	Tidak tergesa – gesa		✓					✓	
17	Mau mendengar orang lain berbicara	✓					✓		
18	Dapat mengendalikan emosi atau tidak lekas marah		✓					✓	
KEMANDIRIAN									
19	Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	✓					✓		
	Terbiasa tidak tergantung pada orang		✓					✓	
	Mengerjakan kegiatan tanpa dibantu		✓					✓	
	Berani bertanya	✓						✓	
20	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu	✓					✓		
	Suka menolong	✓					✓		
	Mau berbagi	✓					✓		
21	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama		✓					✓	
	Bersedia bermain bersama teman	✓					✓		
	Tidak ingin menang sendiri		✓				✓		
22	Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri	✓					✓		
	Bersikap kooperatif dengan teman	✓					✓		
	Tetap tenang saat berada di tempat baru	✓					✓		

NO	URAIAN	SEMESTER 1				SEMESTER 2			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
23	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun	✓					✓		
	Menghormati orang yang lebih tua	✓					✓		
	Terbiasa ramah (menyapa)	✓					✓		
	Berbicara sopan dan santun	✓					✓		
24	Memiliki rasa tanggung jawab		✓					✓	
	Mau dan bisa mengembalikan mainan	✓						✓	
	Mengerjakan kegiatan hingga selesai dengan baik	✓						✓	
KOGNITIF									
25	Mengenal agama yang dianut	✓					✓		
26	Mengucap doa – doa pendek							✓	
	Doa sebelum belajar	✓						✓	
	Doa sebelum makan	✓						✓	
	Doa sesudah makan	✓						✓	
	Doa selamat dunia akhirat		✓					✓	
	Doa sebelum tidur	✓					✓		
	Doa sesudah tidur		✓				✓		
27	Mengucapkan surat pendek								
	Al – Fatihah	✓					✓		
	Al – Ilkhas	✓					✓		
	An – Naas	✓					✓		
28	Mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda lainnya	✓						✓	
29	Mampu mengenal benda dan mengelompokkannya sesuai warna, bentuk, suara, dsb		✓				✓		
30	Mampu mengurutkan 2 pola (warna, bentuk, dsb)	✓					✓		
31	Mengenal konsep besar – kecil, banyak – sedikit, panjang – pendek, berat – ringan, tinggi –		✓				✓		

	rendah.								
32	Mengenal lambang bilangan (1 - 10)		✓					✓	
33	Mengenal konsep membilang	✓							
34	Mengenal alphabet		✓				✓		
35	Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia (membedakan baik-buruk)	✓					✓		
36	Mengenal anggota tubuh dan fungsi		✓					✓	
37	Mengetahui makanan sehat dan tidak sehat		✓					✓	
38	Mengenal bentuk geometri		✓					✓	
39	Mengenal perbedaan waktu (siang, malam)	✓					✓		
40	Mengenal nama hari dan bulan	✓					✓		
BAHASA									
41	Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman		✓					✓	
42	Mampu menceritakan tentang apa yang terjadi	✓					✓		
43	Menceritakan kembali apa yang didengar	✓					✓		
44	Menceritakan gambar	✓					✓		
45	Mengungkapkan keinginan, perasaan dan pendapat dengan kalimat sederhana		✓					✓	
46	Melaksanakan 2 perintah dengan benar	✓					✓		
47	Mengulang kata yang lebih kompleks "bisik berantai"		✓					✓	
48	Mau menjawab pertanyaan sederhana	✓						✓	

NO	URAIAN	SEMESTER 1				SEMESTER 2			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
FISIK MOTORIK									
49	Memegang pensil, crayon, dsb dengan benar	✓					✓		
50	Bergelantungan			✓				✓	
51	Melompat dan meloncat		✓					✓	
52	Berlari		✓				✓		
53	Melempar dan menangkap		✓					✓	
54	Berjinjit dan merangkak		✓					✓	
55	Menggunting		✓				✓		
56	Meremas		✓					✓	
57	Bermain permainan fisik (petak umpet, ular naga dll)		✓				✓		
58	Menampilkan hasil karya seni								
	Mewarna		✓					✓	
	Finger painting		✓					✓	
	Meronce		✓					✓	
	Kolase		✓					✓	
	Kreasi dengan stempel		✓					✓	
	Merobek	✓					✓		
	Meremas		✓					✓	
	Menjumpit dan membatik	✓						✓	
	Melipat	✓						✓	
SENI									
59	Menghargai hasil karya seni orang lain							✓	
60	Berani tampil di depan umum (menyanyi, bercerita, bermain alat musik atau menari)							✓	

LAPORAN PENCAPAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

KB AL ISLAHIYAH TAHUN AJARAN 2023/2024

Nama : Zulia Umi Habibah

No. Induk : 145

NO	URAIAN	SEMESTER 1				SEMESTER 2			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
AGAMA MORAL									
1	Mengetahui benda ciptaan Tuhan	✓					✓		
2	Menirukan pelaksanaan kegiatan ibadah secara sederhana. Misal : berdoa, sholat.		✓					✓	
3	Tidak mengejek teman		✓					✓	
4	Memelihara benda disekitar		✓					✓	
5	Memelihara mahluk hidup yang ada disekitar (hewan dan tanaman)		✓					✓	
6	Ikut serta dalam kegiatan keagamaan (Maulid Nabi, dsb)			✓					✓
SOSIAL EMOSIONAL									
7	Melaksanakan kebersihan diri secara rutin	✓						✓	
	Cuci tangan		✓					✓	
	Gosok gigi	✓							✓
	Berpakaian bersih dan rapi		✓						✓
8	Inisiatif dalam melakukan sesuatu		✓					✓	
9	Terbiasa mengucap dan membalas salam		✓						✓
10	Berani mengungkapkan pendapat atau keinginan	✓							✓
11	Bangga terhadap hasil karya		✓						✓
12	Senang ikut serta dalam kegiatan bersama		✓						✓
13	Mengikuti perintah		✓						✓
14	Patuh pada aturan kelas		✓						✓

15	Sabar menunggu giliran		✓					✓	
16	Tidak tergesa – gesa	✓					✓		
17	Mau mendengar orang lain berbicara		✓					✓	
18	Dapat mengendalikan emosi atau tidak lekas marah		✓					✓	
KEMANDIRIAN									
19	Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian		✓					✓	
	Terbiasa tidak tergantung pada orang	✓					✓		
	Mengerjakan kegiatan tanpa dibantu		✓					✓	
	Berani bertanya		✓					✓	
20	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu		✓					✓	
	Suka menolong		✓					✓	
	Mau berbagi		✓				✓		
21	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama		✓					✓	
	Bersedia bermain bersama teman		✓					✓	
	Tidak ingin menang sendiri		✓					✓	
22	Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri	✓					✓		
	Bersikap kooperatif dengan teman		✓					✓	
	Tetap tenang saat berada di tempat baru		✓						✓

NO	URAIAN	SEMESTER 1				SEMESTER 2			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
23	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun	✓					✓		
	Menghormati orang yang lebih tua		✓					✓	
	Terbiasa ramah (menyapa)		✓					✓	
	Berbicara sopan dan santun		✓					✓	
24	Memiliki rasa tanggung jawab		✓					✓	
	Mau dan bisa mengembalikan mainan		✓					✓	
	Mengerjakan kegiatan hingga selesai dengan baik	✓					✓		
KOGNITIF									
25	Mengenal agama yang dianut		✓					✓	
26	Mengucap doa – doa pendek		✓					✓	
	Doa sebelum belajar		✓						✓
	Doa sebelum makan		✓					✓	
	Doa sesudah makan		✓					✓	
	Doa selamat dunia akhirat			✓					✓
	Doa sebelum tidur			✓					✓
	Doa sesudah tidur	✓					✓		
27	Mengucapkan surat pendek			✓					✓
	Al – Fatihah			✓					✓
	Al – Ilkhas			✓				✓	
	An – Naas	✓							
28	Mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda lainnya			✓					✓
29	Mampu mengenal benda dan mengelompokkannya sesuai warna, bentuk, suara, dsb			✓					✓
30	Mampu mengurutkan 2 pola (warna, bentuk, dsb)			✓					✓
31	Mengenal konsep besar – kecil, banyak – sedikit, panjang – pendek, berat – ringan, tinggi –	✓						✓	

	rendah.								
32	Mengenal lambang bilangan (1 - 10)		✓					✓	
33	Mengenal konsep membilang		✓					✓	
34	Mengenal alphabet	✓					✓		
35	Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia (membedakan baik-buruk)		✓					✓	
36	Mengenal anggota tubuh dan fungsi	✓					✓		
37	Mengetahui makanan sehat dan tidak sehat		✓					✓	
38	Mengenal bentuk geometri		✓					✓	
39	Mengenal perbedaan waktu (siang, malam)	✓					✓		
40	Mengenal nama hari dan bulan		✓					✓	
BAHASA									
41	Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman		✓					✓	
42	Mampu menceritakan tentang apa yang terjadi		✓					✓	
43	Menceritakan kembali apa yang didengar	✓					✓		
44	Menceritakan gambar	✓					✓		
45	Mengungkapkan keinginan, perasaan dan pendapat dengan kalimat sederhana	✓					✓		
46	Melaksanakan 2 perintah dengan benar		✓					✓	
47	Mengulang kata yang lebih kompleks "bisik berantai"	✓					✓		
48	Mau menjawab pertanyaan sederhana		✓					✓	

NO	URAIAN	SEMESTER 1				SEMESTER 2			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
FISIK MOTORIK									
49	Memegang pensil, crayon, dsb dengan benar		✓					✓	
50	Bergelantungan		✓					✓	
51	Melompat dan meloncat		✓					✓	
52	Berlari		✓						✓
53	Melempar dan menangkap		✓					✓	
54	Berjinjit dan merangkak		✓					✓	
55	Menggunting		✓					✓	
56	Meremas		✓					✓	
57	Bermain permainan fisik (petak umpet, ular naga dll)		✓					✓	
58	Menampilkan hasil karya seni								
	Mewarna		✓					✓	
	Finger painting			✓					✓
	Meronce		✓					✓	
	Kolase		✓					✓	
	Kreasi dengan stempel		✓					✓	
	Merobek		✓					✓	
	Meremas		✓					✓	
	Menjumpat dan membatik		✓					✓	
	Melipat		✓					✓	
SENI									
59	Menghargai hasil karya seni orang lain	✓						✓	
60	Berani tampil di depan umum (menyanyi, bercerita, bermain alat musik atau menari)		✓					✓	

LAPORAN PENCAPAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

KB AL ISLAHIYAH TAHUN AJARAN 2023/2024

Nama : Tsamara Sayidah Himiah

No. Induk : 149

NO	URAIAN	SEMESTER 1				SEMESTER 2			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
AGAMA MORAL									
1	Mengetahui benda ciptaan Tuhan		✓					✓	
2	Menirukan pelaksanaan kegiatan ibadah secara sederhana. Misal : berdoa, sholat.	✓					✓		
3	Tidak mengejek teman		✓					✓	
4	Memelihara benda disekitar		✓					✓	
5	Memelihara mahluk hidup yang ada disekitar (hewan dan tanaman)		✓					✓	
6	Ikut serta dalam kegiatan keagamaan (Maulid Nabi, dsb)	✓					✓		
SOSIAL EMOSIONAL									
7	Melaksanakan kebersihan diri secara rutin								
	Cuci tangan	✓					✓		
	Gosok gigi		✓					✓	
	Berpakaian bersih dan rapi		✓					✓	
8	Inisiatif dalam melakukan sesuatu		✓					✓	
9	Terbiasa mengucap dan membalas salam		✓					✓	
10	Berani mengungkapkan pendapat atau keinginan	✓					✓		
11	Bangga terhadap hasil karya	✓						✓	
12	Senang ikut serta dalam kegiatan bersama	✓						✓	
13	Mengikuti perintah		✓					✓	
14	Patuh pada aturan kelas		✓					✓	

15	Sabar menunggu giliran		✓					✓	
16	Tidak tergesa – gesa		✓					✓	
17	Mau mendengar orang lain berbicara	✓						✓	
18	Dapat mengendalikan emosi atau tidak lekas marah		✓						✓
KEMANDIRIAN									
19	Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian		✓					✓	
	Terbiasa tidak tergantung pada orang	✓					✓		
	Mengerjakan kegiatan tanpa dibantu		✓					✓	
	Berani bertanya		✓					✓	
20	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu	✓					✓		
	Suka menolong		✓					✓	
	Mau berbagi		✓					✓	
21	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama		✓					✓	
	Bersedia bermain bersama teman	✓					✓		
	Tidak ingin menang sendiri		✓					✓	
22	Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri	✓					✓		
	Bersikap kooperatif dengan teman		✓					✓	
	Tetap tenang saat berada di tempat baru		✓					✓	

NO	URAIAN	SEMESTER 1				SEMESTER 2			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
23	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun	✓					✓		
	Menghormati orang yang lebih tua		✓					✓	
	Terbiasa ramah (menyapa)		✓					✓	
	Berbicara sopan dan santun		✓					✓	
24	Memiliki rasa tanggung jawab	✓					✓		
	Mau dan bisa mengembalikan mainan		✓					✓	
	Mengerjakan kegiatan hingga selesai dengan baik	✓					✓		
KOGNITIF									
25	Mengenal agama yang dianut	✓					✓		
26	Mengucap doa – doa pendek		✓					✓	
	Doa sebelum belajar		✓					✓	
	Doa sebelum makan		✓					✓	
	Doa sesudah makan		✓					✓	
	Doa selamat dunia akhirat		✓					✓	
	Doa sebelum tidur		✓					✓	
	Doa sesudah tidur		✓					✓	
27	Mengucapkan surat pendek							✓	
	Al – Fatihah		✓					✓	
	Al – Ilkhas		✓					✓	
	An – Naas	✓					✓		
28	Mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda lainnya		✓					✓	
29	Mampu mengenal benda dan mengelompokkannya sesuai warna, bentuk, suara, dsb		✓					✓	
30	Mampu mengurutkan 2 pola (warna, bentuk, dsb)		✓					✓	
31	Mengenal konsep besar – kecil, banyak – sedikit, panjang – pendek, berat – ringan, tinggi –		✓					✓	

	rendah.								
32	Mengenal lambang bilangan (1 - 10)		✓					✓	
33	Mengenal konsep membilang	✓					✓		
34	Mengenal alphabet		✓					✓	
35	Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia (membedakan baik-buruk)		✓					✓	
36	Mengenal anggota tubuh dan fungsi		✓					✓	
37	Mengetahui makanan sehat dan tidak sehat		✓					✓	
38	Mengenal bentuk geometri	✓					✓		
39	Mengenal perbedaan waktu (siang, malam)		✓					✓	
40	Mengenal nama hari dan bulan		✓					✓	
BAHASA									
41	Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman		✓					✓	
42	Mampu menceritakan tentang apa yang terjadi	✓					✓		
43	Menceritakan kembali apa yang didengar		✓					✓	
44	Menceritakan gambar	✓					✓		
45	Mengungkapkan keinginan, perasaan dan pendapat dengan kalimat sederhana	✓					✓		
46	Melaksanakan 2 perintah dengan benar		✓					✓	
47	Mengulang kata yang lebih kompleks "bisik berantai"	✓					✓		
48	Mau menjawab pertanyaan sederhana		✓					✓	

NO	URAIAN	SEMESTER 1				SEMESTER 2			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
FISIK MOTORIK									
49	Memegang pensil, crayon, dsb dengan benar		✓					✓	
50	Bergelantungan	✓						✓	
51	Melompat dan meloncat		✓					✓	
52	Berlari	✓					✓		
53	Melempar dan menangkap		✓					✓	
54	Berjinjit dan merangkak	✓					✓		
55	Menggunting	✓					✓		
56	Meremas		✓					✓	
57	Bermain permainan fisik (petak umpet, ular naga dll)		✓					✓	
58	Menampilkan hasil karya seni		✓					✓	
	Mewarna		✓					✓	
	Finger painting		✓					✓	
	Meronce	✓					✓		
	Kolase	✓					✓		
	Kreasi dengan stempel		✓					✓	
	Merobek		✓					✓	
	Meremas		✓						✓
	Menjumput dan membatik		✓					✓	
	Melipat		✓					✓	
SENI									
59	Menghargai hasil karya seni orang lain	✓						✓	
60	Berani tampil di depan umum (menyanyi, bercerita, bermain alat musik atau menari)	✓						✓	

LAPORAN PENCAPAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

KB AL ISLAHIYAH TAHUN AJARAN 2023/2024

Nama : Syakilla Khanza Azzahra

No. Induk : 138

NO	URAIAN	SEMESTER 1				SEMESTER 2			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
AGAMA MORAL									
1	Mengetahui benda ciptaan Tuhan		✓				✓		
2	Menirukan pelaksanaan kegiatan ibadah secara sederhana. Misal : berdoa, sholat.	✓					✓		
3	Tidak mengejek teman		✓				✓		
4	Memelihara benda disekitar		✓				✓		
5	Memelihara mahluk hidup yang ada disekitar (hewan dan tanaman)	✓					✓		
6	Ikut serta dalam kegiatan keagamaan (Maulid Nabi, dsb)		✓				✓		
SOSIAL EMOSIONAL									
7	Melaksanakan kebersihan diri secara rutin		✓				✓		
	Cuci tangan		✓				✓		
	Gosok gigi		✓				✓		
	Berpakaian bersih dan rapi		✓				✓		
8	Inisiatif dalam melakukan sesuatu		✓				✓		
9	Terbiasa mengucap dan membalas salam		✓				✓		
10	Berani mengungkapkan pendapat atau keinginan		✓				✓		
11	Bangga terhadap hasil karya	✓					✓		
12	Senang ikut serta dalam kegiatan bersama		✓				✓		
13	Mengikuti perintah		✓				✓		
14	Patuh pada aturan kelas		✓				✓		

15	Sabar menunggu giliran		✓					✓	
16	Tidak tergesa – gesa		✓						✓
17	Mau mendengar orang lain berbicara		✓					✓	
18	Dapat mengendalikan emosi atau tidak lekas marah		✓						✓
KEMANDIRIAN									
19	Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	✓						✓	
	Terbiasa tidak tergantung pada orang		✓						✓
	Mengerjakan kegiatan tanpa dibantu	✓						✓	
	Berani bertanya		✓						✓
20	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu	✓						✓	
	Suka menolong		✓						✓
	Mau berbagi	✓						✓	
21	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama		✓						✓
	Bersedia bermain bersama teman		✓						✓
	Tidak ingin menang sendiri	✓						✓	
22	Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri		✓						✓
	Bersikap kooperatif dengan teman	✓						✓	
	Tetap tenang saat berada di tempat baru		✓						✓

NO	URAIAN	SEMESTER 1				SEMESTER 2			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
23	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun	✓					✓		
	Menghormati orang yang lebih tua	✓						✓	
	Terbiasa ramah (menyapa)	✓						✓	
	Berbicara sopan dan santun	✓					✓		
24	Memiliki rasa tanggung jawab	✓						✓	
	Mau dan bisa mengembalikan mainan		✓					✓	
	Mengerjakan kegiatan hingga selesai dengan baik		✓					✓	
KOGNITIF									
25	Mengenal agama yang dianut	✓					✓		
26	Mengucap doa – doa pendek								
	Doa sebelum belajar		✓					✓	
	Doa sebelum makan		✓						✓
	Doa sesudah makan	✓						✓	
	Doa selamat dunia akhirat		✓						✓
	Doa sebelum tidur		✓					✓	
	Doa sesudah tidur	✓					✓		
27	Mengucapkan surat pendek								✓
	Al – Fatihah			✓				✓	
	Al – Ilkhas	✓							✓
	An – Naas	✓							
28	Mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda lainnya	✓						✓	
29	Mampu mengenal benda dan mengelompokkannya sesuai warna, bentuk, suara, dsb			✓					✓
30	Mampu mengurutkan 2 pola (warna, bentuk, dsb)			✓					✓
31	Mengenal konsep besar – kecil, banyak – sedikit, panjang – pendek, berat – ringan, tinggi –	✓							✓

	rendah.								
32	Mengenal lambang bilangan (1 - 10)		✓					✓	
33	Mengenal konsep membilang	✓					✓		
34	Mengenal alphabet		✓					✓	
35	Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia (membedakan baik-buruk)	✓					✓		
36	Mengenal anggota tubuh dan fungsi		✓					✓	
37	Mengetahui makanan sehat dan tidak sehat		✓					✓	
38	Mengenal bentuk geometri	✓					✓		
39	Mengenal perbedaan waktu (siang, malam)		✓					✓	
40	Mengenal nama hari dan bulan	✓					✓		
BAHASA									
41	Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman		✓						✓
42	Mampu menceritakan tentang apa yang terjadi		✓						✓
43	Menceritakan kembali apa yang didengar	✓						✓	
44	Menceritakan gambar	✓					✓		
45	Mengungkapkan keinginan, perasaan dan pendapat dengan kalimat sederhana		✓					✓	
46	Melaksanakan 2 perintah dengan benar		✓					✓	
47	Mengulang kata yang lebih kompleks "bisik berantai"		✓				✓		
48	Mau menjawab pertanyaan sederhana		✓						✓

NO	URAIAN	SEMESTER 1				SEMESTER 2			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
FISIK MOTORIK									
49	Memegang pensil, crayon, dsb dengan benar		✓					✓	
50	Bergelantungan		✓					✓	
51	Melompat dan meloncat	✓					✓		
52	Berlari		✓					✓	
53	Melempar dan menangkap		✓						✓
54	Berjinjit dan merangkak		✓					✓	
55	Menggunting	✓					✓		
56	Meremas		✓					✓	
57	Bermain permainan fisik (petak umpet, ular naga dll)	✓					✓		
58	Menampilkan hasil karya seni		✓					✓	
	Mewarna	✓						✓	
	Finger painting		✓					✓	
	Meronce	✓					✓		
	Kolase		✓					✓	
	Kreasi dengan stempel		✓					✓	
	Merobek		✓					✓	
	Meremas			✓				✓	
	Menjumpit dan membatik		✓						✓
	Melipat		✓					✓	
SENI									
59	Menghargai hasil karya seni orang lain							✓	
60	Berani tampil di depan umum (menyanyi, bercerita, bermain alat musik atau menari)							✓	

LAPORAN PENCAPAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

KB AL ISLAHIYAH TAHUN AJARAN 2023/2024

Nama : Muhammad Ikram Abdullah

No. Induk : 139

NO	URAIAN	SEMESTER 1				SEMESTER 2			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
AGAMA MORAL									
1	Mengetahui benda ciptaan Tuhan	✓					✓		
2	Menirukan pelaksanaan kegiatan ibadah secara sederhana. Misal : berdoa, sholat.		✓					✓	
3	Tidak mengejek teman	✓					✓		
4	Memelihara benda disekitar		✓				✓		
5	Memelihara mahluk hidup yang ada disekitar (hewan dan tanaman)			✓				✓	
6	Ikut serta dalam kegiatan keagamaan (Maulid Nabi, dsb)		✓					✓	
SOSIAL EMOSIONAL									
7	Melaksanakan kebersihan diri secara rutin			✓				✓	
	Cuci tangan		✓					✓	
	Gosok gigi	✓					✓		
	Berpakaian bersih dan rapi		✓					✓	
8	Inisiatif dalam melakukan sesuatu	✓					✓		
9	Terbiasa mengucap dan membalas salam		✓					✓	
10	Berani mengungkapkan pendapat atau keinginan	✓					✓		
11	Bangga terhadap hasil karya		✓					✓	
12	Senang ikut serta dalam kegiatan bersama	✓					✓		
13	Mengikuti perintah		✓					✓	
14	Patuh pada aturan kelas		✓					✓	

15	Sabar menunggu giliran	✓						✓	
16	Tidak tergesa – gesa		✓					✓	
17	Mau mendengar orang lain berbicara		✓					✓	
18	Dapat mengendalikan emosi atau tidak lekas marah		✓					✓	

KEMANDIRIAN

19	Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	✓					✓		
	Terbiasa tidak tergantung pada orang		✓					✓	
	Mengerjakan kegiatan tanpa dibantu		✓					✓	
	Berani bertanya		✓					✓	
20	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu		✓				✓		
	Suka menolong		✓					✓	
	Mau berbagi		✓					✓	
21	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama		✓					✓	
	Bersedia bermain bersama teman		✓				✓		
	Tidak ingin menang sendiri	✓					✓		
22	Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri		✓					✓	
	Bersikap kooperatif dengan teman	✓					✓		
	Tetap tenang saat berada di tempat baru		✓					✓	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

NO	URAIAN	SEMESTER 1				SEMESTER 2			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
23	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun	✓					✓		
	Menghormati orang yang lebih tua	✓						✓	
	Terbiasa ramah (menyapa)		✓					✓	
	Berbicara sopan dan santun		✓					✓	
24	Memiliki rasa tanggung jawab		✓						✓
	Mau dan bisa mengembalikan mainan	✓							✓
	Mengerjakan kegiatan hingga selesai dengan baik		✓					✓	
KOGNITIF									
25	Mengenal agama yang dianut	✓					✓		
26	Mengucap doa – doa pendek								
	Doa sebelum belajar		✓					✓	
	Doa sebelum makan		✓					✓	
	Doa sesudah makan		✓					✓	
	Doa selamat dunia akhirat		✓					✓	
	Doa sebelum tidur		✓					✓	
	Doa sesudah tidur		✓					✓	
27	Mengucapkan surat pendek								
	Al – Fatihah		✓					✓	
	Al – Ilkhas	✓					✓		
	An – Naas	✓					✓		
28	Mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda lainnya		✓					✓	
29	Mampu mengenal benda dan mengelompokkannya sesuai warna, bentuk, suara, dsb		✓						✓
30	Mampu mengurutkan 2 pola (warna, bentuk, dsb)		✓						✓
31	Mengenal konsep besar – kecil, banyak – sedikit, panjang – pendek, berat – ringan, tinggi –	✓						✓	

	rendah.								
32	Mengenal lambang bilangan (1 - 10)		✓						✓
33	Mengenal konsep membilang			✓				✓	
34	Mengenal alphabet	✓					✓		
35	Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia (membedakan baik-buruk)		✓					✓	
36	Mengenal anggota tubuh dan fungsi		✓					✓	
37	Mengetahui makanan sehat dan tidak sehat		✓					✓	
38	Mengenal bentuk geometri	✓					✓		
39	Mengenal perbedaan waktu (siang, malam)		✓					✓	
40	Mengenal nama hari dan bulan		✓					✓	
BAHASA									
41	Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman		✓					✓	
42	Mampu menceritakan tentang apa yang terjadi		✓					✓	
43	Menceritakan kembali apa yang didengar	✓					✓		
44	Menceritakan gambar		✓					✓	
45	Mengungkapkan keinginan, perasaan dan pendapat dengan kalimat sederhana		✓					✓	
46	Melaksanakan 2 perintah dengan benar	✓					✓		
47	Mengulang kata yang lebih kompleks "bisik berantai"		✓					✓	
48	Mau menjawab pertanyaan sederhana		✓					✓	

NO	URAIAN	SEMESTER 1				SEMESTER 2			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
FISIK MOTORIK									
49	Memegang pensil, crayon, dsb dengan benar		✓					✓	
50	Bergelantungan		✓						✓
51	Melompat dan meloncat		✓					✓	
52	Berlari		✓					✓	
53	Melempar dan menangkap	✓						✓	
54	Berjinjit dan merangkak		✓						✓
55	Menggunting		✓					✓	
56	Meremas		✓					✓	
57	Bermain permainan fisik (petak umpet, ular naga dll)		✓					✓	
58	Menampilkan hasil karya seni								
	Mewarna		✓					✓	
	Finger painting		✓						✓
	Meronce		✓						✓
	Kolase		✓					✓	
	Kreasi dengan stempel		✓						✓
	Merobek		✓					✓	
	Meremas		✓					✓	
	Menjumpit dan membatik		✓					✓	
	Melipat		✓					✓	
SENI									
59	Menghargai hasil karya seni orang lain	✓						✓	
60	Berani tampil di depan umum (menyanyi, bercerita, bermain alat musik atau menari)	✓						✓	

Lampiran 5

Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://itik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5910/ln.20/3.a/PP.009/03/2024
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala KB Al Islahiyah
 jalan Kh Zuhdi Zain No.197 Kepel, Ampel, Wuluhan, Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :


NIM : 201101050004
 Nama : AINUL FITRIA
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Permainan Finger Painting dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Kelompok B usia 3-4 Tahun di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember Tahun Ajaran 2023/2024" selama 29 (dua puluh sembilan) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Siti Maimunah. S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 08 Maret 2024
 an. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 KROTISUL UMAM



Lampiran 6

Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN PONDOK PESANTREN PUTRI AL ISLAHIYAH
Jl. KH. Zuhdi Zain RT.003 RW. 020 Dusun Kepel Desa Ampel
Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember 68162

SURAT KETERANGAN

NO. 102/KB AL ISLAHIYAH/69908248/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengelola KB AL ISLAHIYAH :

Nama : Siti Maimunah, S.Pd
 NIP : -
 Jabatan : Pengelola
 Unit Kerja : KB AL ISLAHIYAH – AMPEL- WULUHAN

Menerangkan Bahwa :

Nama : Ainul Fitria
 Nim : 201101050004
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Institusi : Universitas Islam Kiai Achmad Siddiq Jember

Telah melaksanakan penelitian di KB Al Islahiyah sejak 08 Maret 2024 sampai dengan 05 April 2024 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul “ Permainan *Finger Painting* dalam Mengembangkan Kreativitas Anak pada Kelompok B usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 Jember, 17 Mei 2024

Pengelola Kelompok Bermain Al Islahiyah



SITI MAIMUNAH

Lampiran 7

Jurnal Penelitian

Jurnal Kegiatan Penelitian

Nama : Ainul Fitria

Nim : 201101050004

Judul : Permainan *Finger Painting* dalam Mengembangkan Kreativitas Anak pada Kelompok B Usia 3- 4 Tahun di Kelompok Bermain Al Islahiyah Wuluhan Jember

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN PENELITIAN	PARAF
1	08 Maret 2024	Menyerahkan surat izin penelitian ke kepala KB Al Islahiyah Siti Maimunah, S.Pd	
2	13 Maret 2024	Wawancara dengan kepala sekolah KB Al Islahiyah bernama Siti Maimunah, S.Pd.	
3	14 Maret 2024	Meminta data – data yang dibutuhkan saat penelitian di KB Al Islahiyah	
4	15 Maret 2024	Wawancara dengan guru yang bernama Nila Zainiyah	
5	15 Maret 2024	Wawancara dengan guru yang bernama Anis Nur Laili	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8

Daftar Informan

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN / PROFESI
1	Siti Maimunah, S.Pd	PENGELOLA KB/ GURU KELAS A
2	Nila Zainiyah	OPERATOR / GURU KELAS B1
3	Anis Nur Laili	BENDAHARA / GURU KELAS B2



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KB AL ISLAHIYAH TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Semester / Minggu / Hari ke : 2 / 9 / 1

Hari, Tanggal :

Tema / Subtema : Air / Payung

Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.1 – 2.6 – 3.1 – 4.1 – 3.4 – 3.4 – 4.4 –
3.10 – 4.10

Materi Kegiatan : - Air Ciptaan Tuhan

- Bersyukur atas nikmat tuhan
- Menjaga kebersihan air
- Perilaku baik / buruk
- Menyelesaikan tanpa bantuan
- Menjelaskan tentang fungsi payung
- Konsep permainan
- Menirukan pola yang dibuat

Materi Pembahasan : - bersyukur sebagai ciptaan tuhan

- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan masuk ke dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan : Kertas kosong, adonan warna dari tepung kanji

A. KEGIATAN PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang air ciptaan Tuhan
3. Berdiskusi tentang manfaat payung
4. Menyanyi lagu tema air, api dan udara
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan

B. KEGIATAN INTI

1. Menjelaskan alat dan bahan
2. Menjelaskan cara membuat adonan warna
3. Membuat pola sesuai yang dicontohkan

C. RECALLING

1. Merapihkan alat yang digunakan
2. Diskuis tentang perasaan selama kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dilakukan pada hari ini
3. Menanyakan kegiatan apa yang disukai pada hari ini
4. Menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menceritakan manfaat payung
 - b. Dapat mengikuti arahan menirukan pola
 - c. Dapat menyanyi lagu air, api dan udara
 - d. Dapat membedakan warna

Mengetahui ,

Pengelola

Guru Kelompok B

Siti Maimunah, S.Pd.

Nilai Zainiyah

Lampiran 10



Foto Alat dan Bahan



Foto Adonan Warna



Foto Wawancara dengan Kepala Sekolah



Foto ketika Kegiatan *Finger Painting*



Foto Guru Menjelaskan Kegiatan Hari Ini



Foto Hasil Karya Anak Kelompok B



Foto saat Kegiatan *Finger Painting*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11

BIODATA PENULIS



Nama : Ainal Fitria
 Tempat / Tgl Lahir : Jember, 10 Desember 2002
 Nim : 201101050004
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak usia Dini
 Prodi : PIAUD
 Alamat : Desa Curahmalang Kecamatan Rambipuji

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER
 RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|-----------------------|-------------------|
| 1. SDN REJOSOLOR 2 | Tahun 2007 - 2014 |
| 2. SMPN 1 REJOSO | Tahun 2014 - 2017 |
| 3. SMKS MA'ARIF 08 NU | Tahun 2017 - 2020 |
| 4. UIN KHAS JEMBER | Tahun 2020 – 2024 |